

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Ledy Diana Safitri
NIM : 204105030017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Ledy Diana Safitri
NIM : 204105030017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Ledy Diana Safitri

NIM : 204105030017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Munir Is'adi, SE., M.Akun.

NIP. 197506052011011002

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER
SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., ME.
NIP. 199107152019032013

Anggota :

1. Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM.
2. Dr. Munir Is'adi, SE., M.Akun.

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Abdillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
شَيْئًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.” (Q.S. Al.Baqarah : 282)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an, 2:282.

PERSEMBAHAN

Syukur yang sangat besar kepada Allahu Azza Wajalla yang telah memberi umur dan kesehatan serta kemampuan untuk menuntaskan tugas akhir ini, dan tanpa terlupa kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan kesabaran dan kegigihan kepada ummatnya.

Dengan rasa syukur dan bangga dengan ini saya mempersembahkan skripsi saya teruntuk :

1. Kedua orang tua, Ibu Sri Wiyani dan Bapak Saiful yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, cinta, semangat, dukungan dan doa yang tiada tara sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Adik saya Aditya Bayu Saputra terima kasih atas hiburan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Sahabat saya Fatimatus Zahro, Siti Fatmawati, Grace Savira, Rosyidatul Azizah, dan Lailatus Sakdiyah terima kasih atas bantuan tenaga yang berkenan direpotkan penulis, sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
5. Teman-teman Akuntansi Syariah 2 angkatan 2020 yang saling berjuang mulai dari awal hingga dapat menyelesaikan pendidikan pada masa perkuliahan.
6. Teman-teman semua AKS angkatan 2020 yang saling mendukung dan memberikan semangat antara satu dengan lainnya terima kasih dan semangat untuk yang sedang berjuang.

7. Dan kepada almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Terimakasih yang tak terhingga untuk kalian semua bahkan yang tidak tertulis dalam lembar ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh dengan pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan Di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
6. Ibu Suprianik, SE., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, dan semua staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Gus Robith Qashidi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
9. Ibu Aniyatul Karimah, S.Si selaku Bendahara dan seluruh pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam Jember atas kesediaan dan kesempatannya guna mengisi data penelitian dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.
10. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat untuk untuk pembaca baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian yang sejenis.

Jember, 7 Mei 2024

Penulis

Ledy Diana Safitri

NIM. 204105030017

ABSTRAK

Ledy Diana Safitri, Munir Is'adi, 2024: Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pondok Pesantren merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan. Acuan pertama yang digunakan penyusunan pedoman akuntansi pesantren adalah SAK ETAP. Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP akan membantu menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. SAK ETAP sendiri singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi pengguna yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang mayoritas adalah perusahaan atau lembaga yang tergolong usaha kecil dan menengah termasuk pondok pesantren yang dilandasi bahwa asset yang dikelola oleh pondok pesantren relative besar nilainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah : 1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren Nurul Islam Jember? Bagaimana kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP? Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren Nurul Islam Jember, untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam jember masih sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yang dilakukan pondok pesantren yaitu pengeluaran dan pemasukan. Pondok Pesantren Nurul Islam Jember belum menerapkan sesuai SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dalam pelaporan keuangannya karena kurangnya pemahaman pihak pondok terutama bendahara mengenai SAK ETAP.

Kata Kunci: SAK ETAP, Laporan Keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48

B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	94
BAB V PENUTUP	112
A. Simpulan	112
B. Saran-saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Surat Selesai Bimbingan

9. Surat Bebas Plagiasi

10. Biodata Diri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
--------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rekapitulasi Pemasukan Perlembaga.....	67
Gambar 4.2 Rekapitulasi Pengeluaran Perlembaga	69
Gambar 4.3 Rekapitulasi Pemasukan & Pengeluaran Total	72
Gambar 4.4 Rekapitulasi Transaksi BNI Direct	76
Gambar 4.5 Buku Kas	78
Gambar 4.6 Neraca.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pendidikan keagamaan di Indonesia. Dari segi statistic, Kementrian Agama mencatat bahwa saat ini terdapat sekitar 36.600 pesantren di seluruh Indonesia. Sementara itu, jumlah santri aktif mencapai 3,4 juta orang, dan jumlah pengajar (kiai/ustad) mencapai 370 ribu orang. Dengan jumlah tersebut, terdapat pesantren-pesantren modern yang mandiri, memiliki tariff ekonomi yang mencukupi untuk mendukung kebutuhan pesantren, dan telah memiliki sistem pengendalian yang efisien.² Lembaga ini memiliki ciri khas dimana segala kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di lingkungan pesantren, para ustadz mempunyai peran penting dalam mengajarkan nilai moral agama kepada para santri.³

Seiring perkembangan pondok pesantren terus mengalami peningkatan, hal ini berdasarkan bahwa Pondok Pesantren memiliki dampak pada kehidupan masyarakat Indonesia. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran serta kondisi sosial, ekonomi, politik, budaya, dan faktor lingkungan eksternal yang lain. Peningkatan ini juga harus seimbang dengan kapasitas pesantren dalam mengawasi keuangan. Kemampuan mengelola dana

² Supriyati, Ramadhan S.Bahri, "Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP," *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 152, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/2749>.

³ Siti Patimah, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren," *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI* 2, no. 1 (2021): 32, <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2026>.

pesantren menjadi salah satu petunjuk bahwa pesantren memiliki administrasi yang baik. Dengan menyelenggarakan administrasi yang besar, khususnya di bidang keuangan, yang dilakukan oleh pengelola terkait keuangan dapat menjadi pertanggungjawaban pondok pesantren dalam melakukan pengelolaan keuangan.⁴

Dalam salah satu kontroversi UU Pesantren, Pasal 49 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa pesantren akan menerima dana abadi dari pemerintah. Peraturan ini mewajibkan pesantren untuk menyusun laporan keuangan mereka dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada bulan Mei 2018, buku pedoman akuntansi pondok pesantren dirilis oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Diharapkan buku pedoman ini akan membantu pesantren menyusun laporan keuangan karena menyajikan dua standar akuntansi yang harus dijadikan dasar yaitu Persnyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, yang mengatur penyajian laporan keuangan, dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang mengatur definisi, pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan.⁵

Pondok Pesantren sebagai organisasi nirlaba, memiliki perbedaan dalam pencatatan keuangannya dibandingkan dengan organisasi bisnis

⁴ Siti Patimah, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren," *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI* 2, no. 1 (Juni 2021): 33, <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2026>.

⁵ Dwi Sulistiani, "Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren," *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020): 32, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/7198>.

lainnya.⁶ Saat ini, organisasi nirlaba di Indonesia cenderung lebih menekankan pada kualitas program daripada sistem pengelolaan keuangan. Namun, pentingnya sistem pengelolaan keuangan tidak boleh diabaikan, karena sistem yang baik merupakan indikator utama akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga. akuntabilitas adalah kewajiban untuk menjelaskan kepada orang lain yang mempunyai kewenangan memberikan penilaian.⁷ Membangun sistem pengelolaan keuangan yang handal memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai. Setiap unit kerja, termasuk lembaga pendidikan Islam, selalu terkait dengan masalah keuangan.⁸

Pengembangan pesantren secara khusus telah menjadi salah satu target pengembangan ekonomi syariah mengingat perannya yang juga cukup strategis dalam perekonomian di Indonesia. Pesantren di Indonesia memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif secara ekonomis dan dalam pembangunan akhlak bangsa. Banyak pesantren yang telah sukses dalam pengelolaannya, bahkan memiliki pusat profit menghasilkan pendapatan signifikan untuk perkembangan mereka di masa depan.

Bagi seluruh entitas bisnis baik yang berorientasi pada profit maupun non-profit (nirlaba), pelaporan keuangan menjadi aspek penting yang harus dipersiapkan karena laporan keuangan mencerminkan kondisi finansial entitas bisnis tersebut. setiap entitas bisnis perlu mencatat transaksi keuangannya dan

⁶ Solikhah, Yudha Aryo Sudiby, Dewi Susilowati, "Fenomena Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Berdasar Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK No.45," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 26, <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/sar/>

⁷ Munir Is'adi, "Laporan Pemberdayaan dan Akuntabilitas Masjid Jami' Yayasan Al baitul Amien Jember," *Jurnal International Knowledge Sharing Platform* 7, no.11 (2017): 48, <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=11578201985396123468&btnI=1&hl=id>

⁸ Solikhah, Yudha Aryo Sudiby, Dewi Susilowati, 26.

menyusun laporan keuangan atas transaksi tersebut selama periode tertentu. Hal ini didukung oleh Standar Akuntansi Keuangan yang menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut sangat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan berperan sebagai alat komunikasi antara data atau aktivitas keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait.⁹

Kemampuan dalam melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum tidaklah mudah dan menjadi tantangan tersendiri bagi pondok pesantren khususnya SDM yang mengelola keuangan pondok. Pada umumnya yang seringkali ditemukan bahwa pencatatan keuangan hanya sebatas mencatat uang masuk dan uang keluar. Pencatatan pesantren juga dilakukan secara manual tanpa komputerisasi, dan pencatatan keuangan juga dilakukan secara sederhana dan kurang terinci. Misalnya, pembagian infaq, shodaqoh, iuran santri, dan donasi dari donatur dicatat secara terpisah dari satu sama lain tanpa disertai dengan akun-akun yang secara rinci menunjukkan semua transaksi yang terjadi.¹⁰

Acuan pertama yang digunakan penyusunan pedoman akuntansi pesantren adalah SAK ETAP. Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP akan membantu menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi

⁹ Pipit Rosita Andarsari, "Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022): 357, [10.31846/jae.v10i3.514](https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.514)

¹⁰ Pipit Rosita Andarsari, "Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang," 358.

kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. SAK ETAP sendiri singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik, SAK ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang mayoritas adalah perusahaan atau lembaga yang tergolong usaha kecil dan menengah termasuk pondok pesantren yang dilandasi bahwa aset yang dikelola oleh pondok pesantren relatif besar nilainya. Sebagian besar aset pondok pesantren adalah wakaf permanen berupa tanah. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa tanggung jawab publik (entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan dan tidak mengeluarkan laporan keuangan untuk keperluan umum).¹¹ Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP pada pondok pesantren seharusnya terdiri dari lima komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.¹²

Dalam hal ini, pondok pesantren sangat membutuhkan laporan keuangan yang secara periodik dapat dicatat dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan atau laporan akuntansi. Akan tetapi karakteristik akuntansi pondok pesantren ini berbeda dengan akuntansi bisnis yang berjalan

¹¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018), 2, [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20\(28%20Mei%202018\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20(28%20Mei%202018).pdf).

¹² Siti Patimah, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren," *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI* 2, no. 1 (2021): 35, <https://www.jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2026>.

diberbagai perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat: 282 Allah Ta'ala :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بَدَيْنَ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”.

Dalam ayat diatas Allah Ta'ala memerintahkan kita untuk melakukan pencatatan apabila terjadi transaksi sehingga ketika ada perselisihan dapat dibuktikan. Dalam kegiatan transaksi ini juga diharuskan adanya dua orang saksi yang adil dan tidak merugikan pihak manapun, saksi ini adalah orang yang menyaksikan proses transaksi secara langsung dari awal.

Menurut hasil penelitian Dwi Sulistiani yang berjudul Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan buku pedoman akuntansi pesantren. Dalam hal pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan masih belum dilakukan sesuai SAK ETAP. Pondok pesantren ini masih menggunakan sistem *single entry* dalam penyusunan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan juga masih belum sesuai dengan PSAK No. 45. Laporan yang disusun hanya laporan arus kas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang paham ilmu akuntansi. BI dan IAI bisa melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait buku pedoman pondok pesantren

atau juga membuat standar yang lebih sederhana untuk pondok pesantren yang masih kecil atau menengah.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Rosita Andarsari yang berjudul *Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang* menunjukkan bahwa Pengelola pesantren yang belum memahami bahkan mengetahui adanya standar yang mengatur keuangan pesantren yang disebabkan belum adanya sentuhan langsung dari pemerintah perihal pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Belum adanya SDM yang mampu mencatat keuangan berdasarkan SAK pesantren. Ketiga Sarana dan prasarana yang dimiliki pesantren masih sangatlah minim, seperti komputer dan alat teknologi lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam mengimplementasikan pedoman akuntansi pesantren.¹⁴

Beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa keterbatasan ilmu yang dimiliki sumber daya manusia pada pesantren juga menjadi hambatan yang dialami oleh pesantren, sehingga pesantren belum dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum, Sarana dan prasarana pondok pesantren yang masih minim, dan pengelola pondok pesantren yang belum memahami bahkan mengetahui adanya standar yang

¹³ Dwi Sulistiani, "Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren," *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/7198>.

¹⁴ Pipit Rosita Andarsari, "Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022), [10.31846/jae.v10i3.514](https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.514)

mengatur keuangan pesantren yang disebabkan belum adanya sentuhan langsung dari pemerintah perihal pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Lembaga pendidikan Pondok Pesantren yang menjadi objek penelitian ini adalah Pesantren Nurul Islam Jember, masalah yang ada di pesantren tersebut ialah penyusunan laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum yaitu SAK ETAP. Peneliti berupaya meneliti dan menjadikan objek sebagai studi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai acuan pelaporan keuangan pesantren. Pesantren tersebut adalah pesantren yang besar dan maju, para santrinya dari kalangan siswa tingkat SMP sampai SMA dari berbagai daerah, lokasinya strategis di Kota Jember-Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih pondok pesantren Nurul Islam Jember sebagai objek penelitian karena pondok pesantren Nurul Islam Jember mengalami perkembangan yang signifikan, dari kuantitas santrinya, pembangunannya, dan lain-lain. Hal ini bisa disebabkan Pondok pesantren Nurul Islam ini tempat yang strategis dan sudah banyak orang yang mengenali pondok pesantren ini. Jika dilihat dari aktivitas pendidikannya, pelaporan keuangan Pondok pesantren Nurul Islam sudah memadai untuk dapat dibandingkan dengan laporan keuangan Lembaga lainnya. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, agar kelemahan dan kekurangan pesantren dapat diketahui oleh pihak-pihak lain yang

berkepentingan. Transparansi dan publikasi berupa penyajian laporan keuangan sesuai standar perlu dilakukan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu juga akan menciptakan rasa aman bagi donatur karena mereka berpresepsi bahwa donasinya telah dikelola dengan sebaik baiknya.

Mengingat perkembangan Pondok Pesantren Nurul Islam yang cukup baik, maka diperlukan laporan keuangan yang memiliki dasar penyusunannya. Karena di masa yang akan datang laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur transparansi dan kinerja lembaga nirlaba bagi pemerintah, donatur, masyarakat serta pihak terkait lainnya. Atas dasar itulah, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menyimpulkan fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren Nurul Islam Jember?
2. Bagaimana Kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren Nurul Islam Jember
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan praktis, serta manfaat bagi peneliti, institusi, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁵

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas cakupan pengetahuan dan pemahaman tentang cara menerapkan penyajian laporan keuangan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Selain mendapatkan pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP), ini juga memberikan pengetahuan tentang analisis penyusunan laporan keuangan pondok pesantren.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020),45.

b. Bagi akademisi

Dapat memperoleh pemahaman yang luas tentang akuntansi syariah serta pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) yang berkaitan dengan akuntansi pesantren.

c. Bagi pondok pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pondok pesantren dalam mengelola laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi pondok pesantren.

d. Bagi pihak lain

Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi pihak lain untuk mengetahui lebih jauh mengenai informasi yang berkaitan dengan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) di pondok pesantren dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup definisi istilah penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁶

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Dengan adanya SAK-ETAP ini maka perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK-ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purposes statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam PSAK No. 1, 2009) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan

perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.¹⁷

Laporan Keuangan adalah dokumentasi yang mencakup informasi mengenai aliran keuangan yang terjadi selama periode tertentu di suatu entitas atau perusahaan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, posisi finansial, dan informasi lain yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.¹⁸

Berdasarkan pengertian laporan keuangan di atas maka yang dimaksud laporan keuangan dalam penelitian ini adalah dokumen yang memuat informasi tentang transaksi-transaksi yang terjadi di suatu perusahaan atau entitas dalam periode tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi yang terstruktur mengenai transaksi-transaksi yang terjadi atau kinerja keuangan yang terjadi di suatu perusahaan atau entitas.

Informasi perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keuangan digunakan sebagai acuan investor untuk menilai risiko perusahaan dan pengambilan keputusan terkait investasi. Semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pula biaya utang yang diminta investor.¹⁹

¹⁷ Syaharman, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT.Narasindo Mitra Perdana," *Jurnal Instusi Politeknik Ganessa Medan* 4, no. 2 (2021): 284, <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/11151>.

¹⁸ Desi Nurun Navila, "Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Mandiri Di Desa Balung Kulon Jember" (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2022), 9.

¹⁹ Ravika Mutiara Savitra, "Kualitas Informasi Akuntansi, Narasi Dewan Pengungkapan, dan Biaya Hutang," *Kemajuan dalam Riset Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 89 (2019): 275, <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17787629493106071605&btnI=1&hl=id>

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki sistem asrama atau pondok. Di pondok pesantren kyai menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan, dan pengajaran Islam dibawah bimbingan kyai. Kyai dan santri membentuk komunitas pengajar dan belajar, yaitu pesantren bersifat asrama. Setiap pesantren pasti memiliki ciri-ciri dan penanaman tersendiri.²⁰

Menurut M. Dawam Rahardjo Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki ciri khas yaitu santri (peserta didik) tinggal bersama dan belajar secara intensif dengan bimbingan guru, dengan tujuan untuk mencetak manusia yang taat beragama, memiliki keilmuan agama, dan berakhlak mulia sedangkan menurut Abdul Kahar Muzakir menyebutkan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memberikan pendidikan agama Islam kepada santri secara intensif, baik di bidang aqidah, ibadah, akhlak, dan moral.

Berdasarkan pengertian Pondok pesantren di atas maka yang dimaksud pondok pesantren dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan Islam berperan penting dalam membantu membentuk karakter, keimanan, pengetahuan agama Islam pada para santri, dan juga membentuk kepribadian yang baik karena dengan itu para santri bisa mengetahui lebih dalam tentang pendidikan agama Islam.

²⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018), 5, [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20\(28%20Mei%202018\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20(28%20Mei%202018).pdf).

F. Sistematika Pembahasan

Agar yang dibahas tidak menyimpang dari pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan gambaran sistematika dari penulisan ini di bagian ini.

BAB I: Pendahuluan

Menggambarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Dalam Bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah yang meliputi teori akuntansi, laporan keuangan, organisasi nirlaba, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

BAB III: Metode Penelitian

Membahas tentang berbagai aspek penelitian, seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam Bab ini berisi mengenai hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan dideskripsikan dan dianalisis.

BAB V: Penutup

Bab ini adalah bagian terakhir dalam penelitian ini, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada

bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, mereka membuat ringkasan penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan, seperti tesis, skripsi, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan dapat dievaluasi.

1. Dwi Sulistiani, 2020 “*Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren*”²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan dalam hal pengakuan, pengukuran, pencatatan, pengungkapan serta penyajian di Pondok Pesantren Sabilurrosyad.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan data primer dengan metode observasi, wawancara dan *Focus Group Discussion* serta data sekunder dengan metode kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menyusun laporannya sesuai dengan buku pedoman akuntansi pesantren. Pondok Pesantren ini masih menggunakan sistem *single entry*

²¹ Dwi Sulistiani, “Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren,” *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/7198>.

dalam penyusunan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan juga masih belum sesuai dengan PSAK No. 45.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Perbedaannya adalah fokus pembahasan, penelitian ini berfokus pada implementasi SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan, sedangkan penelitian di atas berfokus pada penerapan akuntansi pesantren sesuai dengan SAK ETAP dan PSAK 45 pada penyusunan laporan keuangan pesantren.

2. Rahma Agustina, 2020 *“Analisis Implementasi SAK ETAP dan EMKM (Studi di Kawasan Religi PP Tebuireng Jombang)”*²²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung latar belakang pendidikan, lama usaha, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi, pelatihan dalam penerapan SAK ETAP dan SAK EMKM di UMKM wisata religi PP Tebuireng. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi, pelatihan secara parsial tidak berpengaruh dalam penerapan SAK ETAP dan SAK EMKM di UMKM wisata religi PP Tebuireng.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian pada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Perbedaannya

²² Rahma Agustina, Meta Ardiana, Lik Anah, “Analisis Implementasi SAK ETAP dan EMKM (Studi di Kawasan Religi PP Tebuireng Jombang),” *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE UN PGRI Kediri* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.13804>

adalah metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode sampel jenuh.

3. Yuli Safitri, 2020 “*Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP Al-Faruqi Riau (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP)*”²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan SMP Pondok Pesantren Al-Faruqi telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengancara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren yang diterapkan SMP Pondok Pesantren Al-Faruqi belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan syariah dan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum di dalam akuntansi syariah.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan, tujuan penelitian ini untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP sedangkan penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

²³ Yuli Safitri, “Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP Al-Faruqi Riau (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP),” (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2020).

4. Susanto, Atika Zarefar, Fifitri Ali, 2020 “*Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ*”²⁴

Penulis menggunakan metode deskriptif komparatif dalam penelitian ini untuk membantu PT. XYZ menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Keuangan Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian pencatatan neraca sebanyak 7 dan ketidak sesuai sebanyak 7. Sedangkan kesesuaian dilaporan laba rugi sebesar 3 dan ketidaksesuain 5 yang disebabkan kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan biaya dan selama ini perusahaan belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian laporan PT. XYZ terhadap SAK ETAP masih 35%.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Perbedaannya adalah metode yang digunakan yaitu tabel perbandingan, menganalisa penyebab kesesuaian dan ketidaksesuaian, melakukan rekap dari tabel perbandingan dan menganalisa laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

²⁴ Susanto, Atika Zarefar, Fifitri Ali, “Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ,” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 13, no 1 (2020), <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3601>.

5. Jerry Sonny Lintong, 2020 “*Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes Kineauan Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan*”²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Metode yang digunakan kualitatif. Beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu laporan keuangan BUMDes Kineauan belum disajikan sesuai dengan standar, dengan demikian para pengguna informasi tidak dapat mengetahui dengan pasti berapa keuntungan atau kerugian dari entitas dan berapa banyak aset yang dimilikinya.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Perbedaannya adalah tujuannya yaitu mendesain laporan keuangan sesuai SAK ETAP, sedangkan penelitian ini mengetahui kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP.

²⁵ Jerry Sonny Lintong, “Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes Kineauan Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 16, no. 1 (2020), <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/view/1597>.

6. Siti Patimah, 2021 “*Analisis Penerapan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren*”²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk pencatatan laporan keuangan PONPES dilakukan oleh pengelola keuangan yang akan ditandatangani oleh pimpinan, bendahara atau sekretaris. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini yaitu dalam penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren, pembuatan laporan keuangan seperti buku kas, laporan pemasukan dan pengeluaran, pondok pesantren membuat laporan keuangan sederhana yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk pencatatan laporan keuangan PONPES dilakukan oleh pengelola keuangan yang akan ditandatangani oleh pimpinan, bendahara atau sekretaris.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya adalah tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan, sedangkan penelitian di atas bertujuan untuk pencatatan laporan keuangan PONPES dilakukan oleh pengelola keuangan yang akan ditandatangani oleh pimpinan, bendahara atau sekretaris.

²⁶ Siti Patimah, “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren,” *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI 2*, no. 1 (2021): 35, <https://www.jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2026>.

7. Pipit Rosita Andarsari, 2022 “*Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Pondok pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang*”²⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan keuangan, mengetahui bagaimana kesiapan Pondok Pesantren untuk mengaplikasikan akuntansi pesantren terhadap sistem pengelolaan keuangan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif.

Hasil penelitian menunjukkan Pengelola pesantren yang belum memahami bahkan mengetahui adanya standar yang mengatur keuangan pesantren yang disebabkan belum adanya sentuhan langsung dari pemerintah perihal pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Belum adanya SDM yang mampu mencatat keuangan berdasarkan SAK pesantren. Sarana dan prasarana yang dimiliki pesantren masih sangatlah minim.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Perbedaannya adalah tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan, sedangkan penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan Pondok Pesantren untuk mengaplikasikan akuntansi pesantren terhadap sistem pengelolaan keuangan pesantren.

²⁷ Pipit Rosita Andarsari, “Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang,” *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no 3 (2022), [10.31846/jae.v10i3.514](https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.514)

8. Diah Nurhikmah, 2022 *“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)”*²⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaporan keuangan dan kesesuaian pelaporan keuangan dengan pedoman akuntansi pesantren. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data primer diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Pembangunan Mandirancan masih dilakukan secara sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yaitu pemasukan dan pengeluaran. Dalam menyusun laporan keuangan masih mengikuti kebijakan dan aturan dari yayasan dan belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren berdasarkan SAK ETAP.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian deskriptif. Perbedaannya adalah tujuan yaitu penelitian ini menganalisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP sedangkan penelitian di atas bertujuan menganalisis laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.

²⁸ Diah Nurhikmah, “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)” (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

9. Yekti Nilasari, Dheni Dwi Pangestuti, 2023 “Akuntansi Pesantren Berbasis Kewirausahaan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Aplikasi Myob”²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan akuntansi pesantren berbasis kewirausahaan berdasarkan SAK ETAP dengan aplikasi Myob. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Kanzul Ulum masih belum ada pencatatan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan pondok sehingga sering kali kesulitan dalam membuat pelaporan keuangan yang mana sangat dibutuhkan pondok untuk penyampaian informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi keuangan pondok tersebut (*stakeholder*).

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya yaitu terdapat pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP, sedangkan penelitian di atas bertujuan untuk menerapkan akuntansi pesantren berbasis kewirausahaan berdasarkan SAK ETAP dengan aplikasi Myob.

²⁹ Yekti Nilasari, Dheni Dwi Pangestuti, “Akuntansi Pesantren Berbasis Kewirausahaan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Aplikasi Myob,” *Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023), <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1299>

10. M. Ainul Fadlol, 2023 “*Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017*”³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan Oryza Mart Jember periode 2017 dengan SAK ETAP 2016. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Oryza Mart Jember pada periode 2017 masih belum memenuhi kelengkapan menurut SAK ETAP. Oryza Mart belum menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dan hanya menyusun 3 laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu bertujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP. Perbedaannya adalah metode analisis data analisis deskriptif komparatif.

³⁰ M. Ainul Fadlol, “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 2 (2023), <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/8570>.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dwi Sulistiani (2020) http://repository.uin-malang.ac.id/7121/	Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren	Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.	Peneliti lebih fokus pada implementasi SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan dan kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada penerapan akuntansi pesantren sesuai dengan SAK ETAP dan PSAK 45 pada penyusunan laporan keuangan pesantren.
2	Rahma Agustina (2020) https://ojs.uinpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/13804	Analisis Implementasi SAK ETAP dan EMKM (Studi di Kawasan Religi PP Tebuireng Jombang)	Fokus penelitian yaitu pada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP	Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian tersebut menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan metode sampel jenuh.
3	Yuli Safitri (2020) https://repository.uin-suska.ac.id/30977/2	Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP Al-Faruqi Riau (Studi Kasus Pondok	Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP sedangkan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP)		penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.
4	Susanto (2020) https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jurnal/article/view/3601	Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ	Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.	Peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan tabel perbandingan, menganalisa penyebab kesesuaian dan ketidaksesuaian, melakukan rekap dari tabel perbandingan dan menganalisa laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
5	Jerry Sonny Lintong (2020) https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/view/1597	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes Kineauan Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan	Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.	Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP, sedangkan penelitian tersebut mendesain laporan keuangan sesuai SAK ETAP
6	Siti Patimah (2021) https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jurnal/article/view/3601	Analisis Penerapan Keuangan	Metode penelitian yaitu menggunakan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	l.p2msasba bel.ac.id/index.php/JS/article/view/2026	Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren	metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.	menganalisis implementasi SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan, sedangkan penelitian tersebut bertujuan untuk pencatatan laporan keuangan PONPES dilakukan oleh pengelola keuangan yang akan ditandatangani oleh pimpinan, bendahara atau sekretaris.
7	Pipit Rosita Andarsari (2022) https://itskh atulistiwa.a c.id/ojsapre siasiekonom i/index.php/ apresiasieko nomi/article /view/514	Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Pondok pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang	Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis implementasi SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan, sedangkan penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan Pondok Pesantren untuk mengaplikasikan akuntansi pesantren terhadap sistem pengelolaan keuangan pesantren.
8	Diah Nurhikmah	Analisis Penerapan	Metode penelitian yaitu	Tujuan penelitian yaitu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(2022) https://repository.syekhnuurjati.ac.id/9499/	Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)	menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.	menganalisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP sedangkan penelitian tersebut bertujuan menganalisis laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
9	Yekti Nilasari, Dheni Dwi Pangestuti (2023) https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1299	Akuntansi Pesantren Berbasis Kewirausahaan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Aplikasi Myob	Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.	Tujuan penelitian untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP, sedangkan penelitian tersebut bertujuan untuk menerapkan akuntansi pesantren berbasis kewirausahaan berdasarkan SAK ETAP dengan aplikasi Myob.
10	M. Ainul Fadlol (2023) https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP/E/article/view/8570	Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017	Tujuan penelitian yaitu bertujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP	Peneliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian tersebut menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif komparatif.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas dapat diketahui bahwa semua peneliti mempunyai tujuan serta ciri masing-masing dalam menganalisa kesesuaian SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan pada entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum seperti pondok pesantren atau UMKM. Lebih banyak didominasi penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan ilustrasi persoalan yang diangkat oleh masing-masing penulis serta penelitian terdahulu berfokus pada analisis penerapan akuntansi pesantren yaitu SAK ETAP. Lokasi penelitian pun dilakukan pada pondok pesantren maupun umkm serta yang lebih banyak mendominasi yaitu dilaksanakan pada pondok pesantren.

Oleh karena itu, penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa perbedaan ataupun hal yang menarik antara penelitian-penelitian terdahulu menggunakan penelitian ini nampak jelas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Islam Jember apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK ETAP. Jenis penelitian ini adalah *case studies* untuk meneliti memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas yaitu menganalisis penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren sesuai dengan SAK ETAP.

B. Kajian Teori

Setiap diskusi metode atau penelitian memiliki kajian teoritik. Teori akan digunakan untuk membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, di bagian ini akan dijelaskan beberapa aspek tentang penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Berikut adalah beberapa kajian teori yang dibahas dalam penelitian ini:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

a. Definisi SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.³¹

SAK ETAP mengatur pencatatan keuangan dengan cara yang cukup sederhana apabila diperbandingkan dengan SAK untuk umum dalam hal pengakuan, juga pengukuran, kemudian pengungkapan transaksi pada laporan financial. Penyederhanaan pengaturan

³¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 1, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

akuntansi pada standar ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang dihadapi entitas dalam skala ini untuk membuat dan menjadikan susunan suatu laporan financial sendiri, dapat dilakukan audit dan juga mendapat opini tentang audit, sehingga akses untuk mendapatkan pendanaan dalam pengembangan usaha semakin luas.³²

b. Tujuan SAK ETAP

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

2. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah metode penting untuk menyampaikan data moneter kepada orang pihak eksternal.³³ Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan

³² Rahma Agustina, Meta Ardiana, Lik Anah, "Analisis Implementasi SAK ETAP dan EMKM (Studi di Kawasan Religi PP Tebuireng Jombang)," *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE UN PGRI Kediri* 5, no. 2 (2020): 129-130, <https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.13804>

³³ Senator Iven Budianto, Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* (2021)

penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. Penerapan SAK ETAP dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.³⁴

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh yayasan pondok pesantren adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi dan bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.³⁵

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar

³⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 14, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

³⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018), 7, [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20\(28%20Mei%202018\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20(28%20Mei%202018).pdf).

pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.³⁶

c. Alur penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

1) Pengumpulan dan Pencatatan Transaksi

Pengumpulan Data: Mengumpulkan semua data transaksi keuangan selama periode akuntansi yang bersangkutan.

Pencatatan Transaksi: Mencatat setiap transaksi keuangan dalam jurnal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, mencakup pendapatan, beban, aset, dan liabilitas.

2) Posting ke Buku Besar

Pemindahan ke Buku Besar: Memindahkan setiap transaksi yang telah dicatat di jurnal ke akun-akun yang bersangkutan dalam buku besar.

Saldo Akhir Akun: Menghitung saldo akhir dari setiap akun di buku besar.

³⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 2.

3) Penyusunan Neraca Saldo

Neraca Saldo: Menyusun neraca saldo yang mencakup semua akun dengan saldo debit dan kredit untuk memeriksa keseimbangan.

Penyesuaian Jika Diperlukan: Melakukan penyesuaian jika terdapat kesalahan atau ketidakseimbangan.

4) Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Identifikasi Akun yang Perlu Penyesuaian: Menentukan akun-akun yang memerlukan penyesuaian, seperti penyusutan, amortisasi, dan beban dibayar di muka.

Pencatatan Jurnal Penyesuaian: Membuat jurnal penyesuaian untuk akun-akun tersebut agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada akhir periode.

5) Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian: Menyusun kembali neraca saldo setelah melakukan penyesuaian untuk memastikan keseimbangan antara debit dan kredit.

6) Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi: Menyusun laporan laba rugi yang mencerminkan pendapatan dan beban selama periode akuntansi.

Laporan Perubahan Ekuitas: Menyusun laporan perubahan ekuitas untuk menggambarkan perubahan modal pemilik selama periode tersebut.

Neraca: Menyusun neraca untuk mencerminkan posisi keuangan entitas pada akhir periode.

Laporan Arus Kas: Menyusun laporan arus kas yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar selama periode tersebut.

Catatan atas Laporan Keuangan: Menyusun catatan atas laporan keuangan untuk memberikan informasi tambahan dan penjelasan mengenai item-item dalam laporan keuangan.

7) Peninjauan dan Pengesahan

Peninjauan Internal: Melakukan peninjauan internal atas laporan keuangan yang telah disusun untuk memastikan akurasi dan kepatuhan dengan SAK ETAP.

Pengesahan oleh Manajemen: Manajemen memberikan persetujuan dan pengesahan atas laporan keuangan yang telah disusun.

8) Penyampaian dan Pelaporan

Penyampaian kepada Pihak Terkait: Menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun dan disahkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, kreditur, dan regulator.

Pelaporan Kepada Otoritas: Jika diperlukan, menyampaikan laporan keuangan kepada otoritas terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Karakteristik Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan SAK ETAP (IAI, 2009) berikut ini karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan:

- 1) Dapat dipahami, bahwa laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna
- 2) Relevan, bahwa hasil laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh penggunanya.
- 3) Materialitas, laporan keuangan tidak boleh mencantumkan laporan keuangan yang salah meski hal tersebut dilakukan karena kelalaian, sehingga kelalaian tersebut bisa mempengaruhi keputusan penggunanya
- 4) Keandalan, informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari kesalahan material dan bias serta disusun secara wajar.
- 5) Substansi mengungguli bentuk, dalam tiap transaksi yang terjadi hal substantif/ realita yang ada lebih penting dibandingkan bentuk hukum yang terlihat.
- 6) Pertimbangan sehat, dalam menyusun laporan keuangan harus hati-hati apalagi untuk kondisi yang tidak pasti serta tidak mengandung bias.
- 7) Kelengkapan, laporan keuangan yang disusun harus lengkap sehingga tidak mengakibatkan informasi yang salah serta mencukupi dalam hal relevansi.

- 8) Dapat dibandingkan, laporan keuangan yang disusun harus bisa dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas itu sendiri dengan periode yang berbeda juga dengan entitas yang berbeda.
- 9) Tepat waktu, laporan keuangan yang disusun harus diselesaikan dengan tepat waktu, tidak boleh telat, karena bisa mempengaruhi pengambilan keputusan bagi penggunanya.
- 10) Keseimbangan antara biaya dan manfaat, dalam penyusunan laporan keuangan harus dipertimbangkan jumlah biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang akan didapat oleh entitas.

e. Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan SAK ETAP (IAI, 2009) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia, berikut ini beberapa definisi terkait komponen laporan keuangan:

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Aset bisa berwujud atau tidak berwujud.
- 2) Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban terdiri dari utang baik jangka pendek ataupun jangka panjang yang harus dibayar oleh entitas pada masa yang akan datang.

- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Yang masuk dalam kategori ekuitas adalah seluruh hak dari pemilik yaitu: seluruh modal yang disetorkan, kelebihan atau keuntungan atas kepemilikannya, pengambilan pemilik atas laba dan juga laba yang tidak dibagi pada pemilik.
- 4) Penghasilan. Penghasilan (*income*) meliputi pendapatan (*revenues*) dan keuntungan (*gains*). Pendapatan didapat atas penjualan baik barang atau jasa yang dilakukan oleh entitas, sedangkan keuntungan adalah sisa lebih atas penjualan aset perusahaan selain dari bisnis utama yang dilakukan oleh entitas.
- 5) Beban mencakup kerugian dan beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa. Beban merupakan sumber daya yang harus dikeluarkan untuk bisa mendapatkan pendapatan, sedangkan kerugian adalah kebalikan dari keuntungan (*gain*) yaitu kerugian atas penjualan aset atau lainnya yang bukan merupakan bisnis utama dari entitas tersebut.

f. Penyajian Laporan Keuangan

1) Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi,

peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.³⁷

2) Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Entitas laporan keuangannya memenuhi SAK ETAP harus membuat pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

3) Penyajian yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali:

- a) Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
- b) SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian.

4) Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan entitas meliputi:

- a) Neraca

³⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 14, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan.

Neraca minimal memiliki pos-pos yaitu:

- (1) Kas dan setara kas
- (2) Piutang usaha dan piutang lainnya
- (3) Persediaan
- (4) Properti investasi
- (5) Aset tetap
- (6) Aset tidak berwujud
- (7) Utang usaha dan utang lainnya
- (8) Aset dan kewajiban pajak
- (9) Kewajiban diestimasi
- (10) Ekuitas.³⁸

b) Laporan laba rugi

Mensyaratkan entitas untuk menyajikan laporan laba rugi untuk satu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penyajiannya, serta menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Pos pos dalam laba rugi adalah:

- (1) Pendapatan
- (2) Beban keuangan

³⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 19.

(3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas

(4) Beban pajak

(5) Laba atau rugi neto.³⁹

c) Laporan arus kas

Laporan arus kas yaitu mengatur informasi yang disajikan dalam laporan arus kas dan penyajiannya. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.⁴⁰

d) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu untuk penyajian perubahan dalam ekuitas entitas selama suatu periode, baik dalam laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba (jika memenuhi kondisi tertentu). Pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.⁴¹

³⁹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 23.

⁴⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 28.

⁴¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 26.

e) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk pengungkapan dalam SAK ETAP. CALK memberikan informasi terkait metode akuntansi yang digunakan, transaksi non kas, transaksi yang memerlukan penjelesan lebih lanjut dan informasi lain yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusannya. Ada beberapa transaksi khusus yang perlu adanya pengungkapan yang ditentukan dalam SAK ETAP.⁴²

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana kyai menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pondok pesantren dapat juga diartikan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar hidup dan bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspeknya.⁴³

b. Tujuan Pondok Pesantren

Tujuan umum Pondok Pesantren adalah membentuk mubaligh-mubaligh Indonesia berjiwa Islam yang Pancasila yang bertakwa,

⁴² Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 34.

⁴³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren*, 5.

yang mampu baik rohaniyah maupun batiniyah, yaitu mengamalkan agama Islam bagi kepentingan kebahagiaan hidup diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa serta Negara Indonesia. Sedangkan tujuan khusus Pondok Pesantren adalah membina suasana hidup keagamaan dalam pondok pesantren sebaik mungkin, sehingga berkesan pada jiwa anak didiknya (santri), memberikan pengertian keagamaan melalui pengajaran ilmu agama Islam, dan mengembangkan sikap beragama melalui praktek-praktek ibadah. Maka dari itu diharapkan setelah para santri tersebut tidak lagi berada di pesantren, para santri bisa mengamalkan ajaran-ajaran ataupun hal-hal positif lainnya yang mereka dapat dari pesantren yang merupakan tempat mereka belajar kehidupan.⁴⁴

c. Fungsi Pondok Pesantren

Fungsi pesantren tidak semata-mata hanya sebagai lembaga pendidikan *tafaqquh fi al-dien an sich*, tetapi multi kompleks yang menjadi tugas pesantren. Pendidikan di pesantren tidak berhenti sebagai aktifitas transfer ilmu saja. Hal senada juga dikemukakan oleh Tholkhah Hasan mantan menteri agama RI, bahwa pesantren seharusnya mampu menghidupkan fungsi-fungsi yaitu pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*Islamic Values*), pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol social,

⁴⁴ Gatot Krisdiyanto, et al., "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019): 14, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/337/264/1272>

dan pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*social engineering*) atau perkembangan masyarakat (*community development*). Semua itu, menurutnya hanya bisa dilakukan jika pesantren mampu melakukan proses perawatan tradisi-tradisi yang baik dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan baru yang lebih baik, sehingga mampu memainkan peranan sebagai *agent of change*.⁴⁵

d. Bentuk-bentuk Pondok Pesantren

Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi Pondok Pesantren Tipe A, yaitu pondok pesantren dengan para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem wetonan atau sorogan), Pondok Pesantren Tipe B, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren, Pondok Pesantren Tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawasi dan sebagai pembina para santri tersebut. Pondok Pesantren Tipe D, yaitu pondok pesantren yang

⁴⁵ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 71, <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>

menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.⁴⁶



⁴⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren*, 5-6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sebuah metode penelitian ilmiah boleh dikatakan suatu pengajaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.⁴⁷

Penelitian kualitatif meneliti pada kondisi objek alami, dengan peneliti sebagai alat utama. Penelitian deskriptif mempelajari situasi di lapangan dengan menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan secara deskriptif. Ide penting dalam pengumpulan data adalah bahwa peneliti meneliti langsung pada objek penelitian untuk mengamati fenomena dalam lingkungan alami.⁴⁸ Melalui jenis penelitian deskriptif dengan menerapkan pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember.

⁴⁷ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar, Syakir Media Press, 2021), 30, <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.

B. Lokasi Penelitian

Sasaran dan lokasi penelitian dibahas dalam bagian ini. Lokasi penelitian ini hanya terkait dengan penelitian lapangan, bukan kepastakaan, penelitian filosofis, karya seni, atau yang lainnya.⁴⁹ Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵⁰

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang bertempat di Jl. Pangandaran 48, Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Pondok Pesantren Nurul Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun non-fisik. Perkembangan tersebut terlihat dari beberapa aspek seperti keberadaan kurikulum yang ada pada pesantren yang semakin relevan dengan tantangan jaman, prestasi-prestasi yang telah dicapai pesantren, semakin tertatanya manajemen pesantren, hingga berdirinya sekolah formal mulai dari tingkat pendidikan usia dini hingga sekolah menengah atas. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, agar kelemahan dan kekurangan pesantren dapat diketahui oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat

⁴⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014), 210, <http://lib.stieipwija.ac.id:8123/inlislite3/opac/detail-opac?id=643>.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 47.

menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti.⁵¹ Subyek penelitian sebagai data informasi yang diambil dalam penelitian ini yang digunakan yaitu teknik *purposive* yaitu di mana penentuan informan akan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pemahaman dan menguasai informasi data sesuai dengan topic penelitian subyek dalam penelitian ini.⁵²

Penentuan informan yang dianggap sesuai dengan tujuan yaitu dengan pemahaman terhadap laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Adapun subyek penelitian yang dipilih sebagai sumber data yang telah ditentukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yaitu :

1. Kepala Bidang Keuangan : Aniyatul Karimah, S.Si
2. Staff TU Bagian Keuangan : Siti Solehah
3. Sekretaris Koordinator Kepala Bidang : Diana Retno Wulandari, S.Si

D. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam dan studi dokumentasi adalah dua teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif.⁵³ Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara dan dokumentasi setiap proses tersebut mempunyai peranan penting dalam pengumpulan data penelitian ini. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 397-399

⁵² Sugiyono, 231.

⁵³ Sugiyono, 293.

gejala yang diselidiki. Jika dikaitkan dengan sumber data diatas, maka observasi ditujukan untuk memperoleh data tentang sebuah aktivitas yang sedang berlangsung. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung aktivitas transaksi keuangan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.⁵⁴ Data yang diperoleh oleh peneliti dari teknik observasi adalah gambaran Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.⁵⁵

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dimana peneliti memberikan pertanyaan umum kepada pimpinan atau pengasuh pondok pesantren dan juga bagian administrasi keuangan yang kemudian didetailkan dan dikembangkan dalam proses wawancara atau setelah wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Keuangan yang mengetahui keuangan pondok pesantren, Staff TU yang memahami pencatatan laporan keuangan dan Sekretaris Koordinator Kepala Bidang yang mengetahui sejarah pondok pesantren Nurul Islam Jember.

⁵⁴ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar, Syakir Media Press, 2021), 147, <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>

⁵⁵ Zuhri Abdussamad, 143.

Data yang diperoleh dari wawancara yaitu :

- a. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
 - b. Informasi tentang laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
 - c. Informasi tentang kesesuaian antara laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Namun, melalui dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian sebagai pelengkap dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan data dari Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang berupa dokumen-dokumen seperti laporan keuangan. Data yang diperoleh oleh peneliti dengan teknik

dokumentasi yaitu:

- a. Laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
- b. Struktur organisasi Yayasan Nurul Islam Jember
- c. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
- d. Visi dan misi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan

ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Analisis data kualitatif melibatkan pengurangan, penyajian, dan verifikasi data, dan dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data menjadi jenuh, menurut Miles dan Huberman.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan hal tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi situasi sosial objek penelitian dengan secara menyeluruh dan mendalam.⁵⁷ Penelitian bertujuan untuk mengetahui implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁸

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini kemudian dirangkum menjadi satu sehingga dapat diperoleh hal-hal penting yang terkait dengan Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246.

⁵⁷ Sugiyono, 246.

⁵⁸ Sugiyono, 247.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁹

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian lengkap guna menggambarkan Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal hanyalah sementara dan tidak akan diperkuat oleh bukti yang valid pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan dapat dipercaya saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.⁶⁰

Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah bentuk kesimpulan yang mungkin atau mungkin tidak menjawab pertanyaan penelitian awal. Hal ini disebabkan, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa pertanyaan dan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian kualitatif selalu berubah dan akan berubah seiring berjalannya waktu.⁶¹

⁵⁹ Sugiyono, 249.

⁶⁰ Sugiyono, 253.

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, 142

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶² Setelah peneliti mendapatkan data yang terkumpul dalam penelitian dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti harus mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkroscek data yang telah diperoleh dari penelitian selama beberapa waktu yang dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik gabungan atau triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada beberapa sumber dengan teknik yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

⁶² Sugiyono, 274.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian secara umum terdapat beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari fenomena atau permasalahan yang terjadi di daerah tersebut dengan mencari referensi dari sumber terkait. Peneliti mengambil judul yang terkait dengan permasalahan laporan keuangan “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember”

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berikut:

- a. Memilih objek penelitian
- b. Menyusun rencana penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Meninjau kajian pustaka yang terkait dengan penelitian
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian lapangan

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan perlengkapan yang telah disiapkan sebelumnya dan melanjutkan dengan sumber yang terkait untuk mendapatkan jawaban yang kredibel mengenai laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP. Sebelumnya peneliti mengamati dan melakukan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Selanjutnya setelah peneliti mendapatkan data yang kemudian akan diproses untuk memperoleh informasi implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan Pondok Pesantren.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari sumber yang cukup dan kredibel, teori yang digunakan digunakan untuk menganalisis data tersebut. Setelah dianalisis, laporan penelitian dan kesimpulan akhir dibuat.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Pesantren Nurul Islam Jember didirikan oleh KH Muhyiddin Abdusshomad pada tanggal 8 Agustus 1981. Pada tahun pertama berdiri, hanya dihuni oleh belasan santri. Mereka hanya belajar agama secara langsung pada pengasuh. Pada suatu hari, ketika jalan-jalan di pusat kota Jember, KH Muhyiddin Abdusshomad melihat banyak pelajar muslim belajar di sekolah Kristen dari berbagai daerah. Keadaan yang sangat miris bagi beliau dan bagi umat islam. Sehingga, terlintas dalam benak beliau alangkah baiknya jika pesantren memiliki sekolah umum dan masyarakat bisa menyekolahkan putra-putrinya di lembaga sekolah Islam yang profesional.

Menindak lanjuti keinginan tersebut, beliau meminta saran kepada beberapa kiai besar di Jawa Timur seperti KH. As'ad Syamsul Arifin (Pengasuh Pesantren Sukorejo Situbondo), KH. Ahmad Siddiq (Pengasuh pesantren Telangsari Jember), KH. Hasyim Zaini (pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid Probolinggo). Para kiai menyetujui niat KH Muhyiddin Abdusshomad. Kemudian beliau bermusyawarah dengan santri yang merupakan mahasiswa UNEJ, Muhammadun, Achmad Nur Salim, dan beberapa mahasiswa lainnya. Beliau juga mengumpulkan para kepala sekolah dasar di sekitar pesantren untuk meminta saran dan masukan

tentang pendirian sekolah umum tersebut. Beliau juga berdiskusi dengan Abu Bakar Bakhtir, pemilik yayasan Al-Furqon. Mendengar ide dan latar belakang keinginan tersebut, Abu Bakar Bakhtir sangat mendukung rencana KH Muhyiddin Abdusshomad. Dengan harapan, pesantren tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu agama tapi juga bisa ahli di bidang ilmu pengetahuan umum.

Dengan demikian pada tahun 1983, KH. Muhyiddin Abdusshomad mendirikan SMP (Sekolah Menengah Atas) Nuris. Setelah kepulangan Gus Robith Qoshidi, Lc putra KH Muhyiddin Abdussomad dari kuliah di Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir pada bulan Desember 2007, beliau berdiskusi dengan KH Muhyiddin Abdussomad untuk membentuk suatu lembaga yang unggul dalam kitab kuning dan juga di bidang sains, serta menguasai ilmu ke-aswaja-an. Maka didirikanlah lembaga MTs Unggulan Nuris tahun 2008 di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Banyak wali murid yang ingin putra-putrinya tetap mondok di pesantren setelah SMP Nuris berhasil didirikan (1983). Mereka juga ingin mereka pergi ke sekolah menengah atas (SMA). Pada tahun 1989, KH. Muhyiddin Abdusshomad segera mendirikan SMA Nuris setelah menyadari kebutuhan masyarakat dan wali santri akan lembaga pendidikan tingkat lanjut.

Setelah MTs “Unggulan” Nuris meluluskan angkatan pertamanya 2010/2011 maka diperlukan suatu lembaga untuk melanjutkan kurikulum unggulan yang dirancang oleh KH. Muhyiddin Abdusshomad bersama

putranya Gus Robith Qoshidi, Lc., Lembaga Madrasah Aliyah yang unggul di bidang kitab kuning dan maju di bidang sains, serta seluruh peserta didiknya menguasai argumentasi akidah dan amaliah Aswaja. Berangkat dari motivasi ini, maka dibentuklah MA “Unggulan” Nuris tahun 2011 di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Pada awal-awal tahun 2000 pemerintah meluncurkan program SMK Bisa. Sekolah Menengah Kejuruan digencarkan untuk memperbanyak lulusan yang terampil dalam bekerja. Yayasan Nuris Jember menangkap peluang ini dengan mendirikan SMK NURIS pada tahun 2003. Pesantren Nuris Jember berkonsentrasi mengembangkan program unggulan Aswaja, Kitab Kuning, Bahtsul Masail, Tahfidz Qur'an, Sains, Bahasa Arab & Inggris.

Banyaknya lembaga pendidikan formal di PP. Nurul Islam Jember, tentu membutuhkan banyak tenaga terampil dan profesional untuk mengelolanya. Lebih dari itu, tidak mungkin lembaga pendidikan sebanyak ini hanya ditangani oleh satu orang (pengasuh). Karena itu, selain membentuk Yayasan Nurul Islam, Kiai Muhyid juga membentuk Dewan ”NURIS”. Dewan inilah yang bertanggung jawab dalam memutar roda organisasi lembaga pendidikan yang ada di pesantren ini. Secara teknis, baik buruk dan maju mundurnya semua lembaga berada di bawah kendali Dewan NURIS. Dewan NURIS bertanggung jawab kepada Yayasan Nurul Islam yang diketuai oleh Kiai Muhyid sendiri. Sistem kelola dan kendali lembaga pendidikan semacam ini sangat baik bagi akselerasi perkembangan lembaga pendidikan formal di pesantren ini.

Selain ditangani oleh orang-orang yang kapabel di bidangnya, lembaga ini juga diberi otoritas penuh untuk mengatur hal-hal yang berkenaan dengan teknis penyelenggaraan pendidikan. Intinya, di PP. Nurul Islam Jember terdapat *job description* yang jelas antara pengasuh dan Dewan NURIS. Tugas pengasuh hanya menyangkut kebijakan umum, dan tentu saja membimbing akhlaq dan membekali ilmu keagamaan santri/murid. Sedangkan domain tugas Dewan NURIS terkait dengan operasional lembaga pendidikan. Dengan demikian, kaidah manajemen modern “*The Right Man on The Right Job*” telah diterapkan di pesantren ini.

2. Visi dan Misi

Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Adapun tujuan khusus yaitu mempersiapkan santri menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta dapat mengamalkan pelajaran yang telah di tempuh selama di pesantren setelah terjun ke masyarakat.

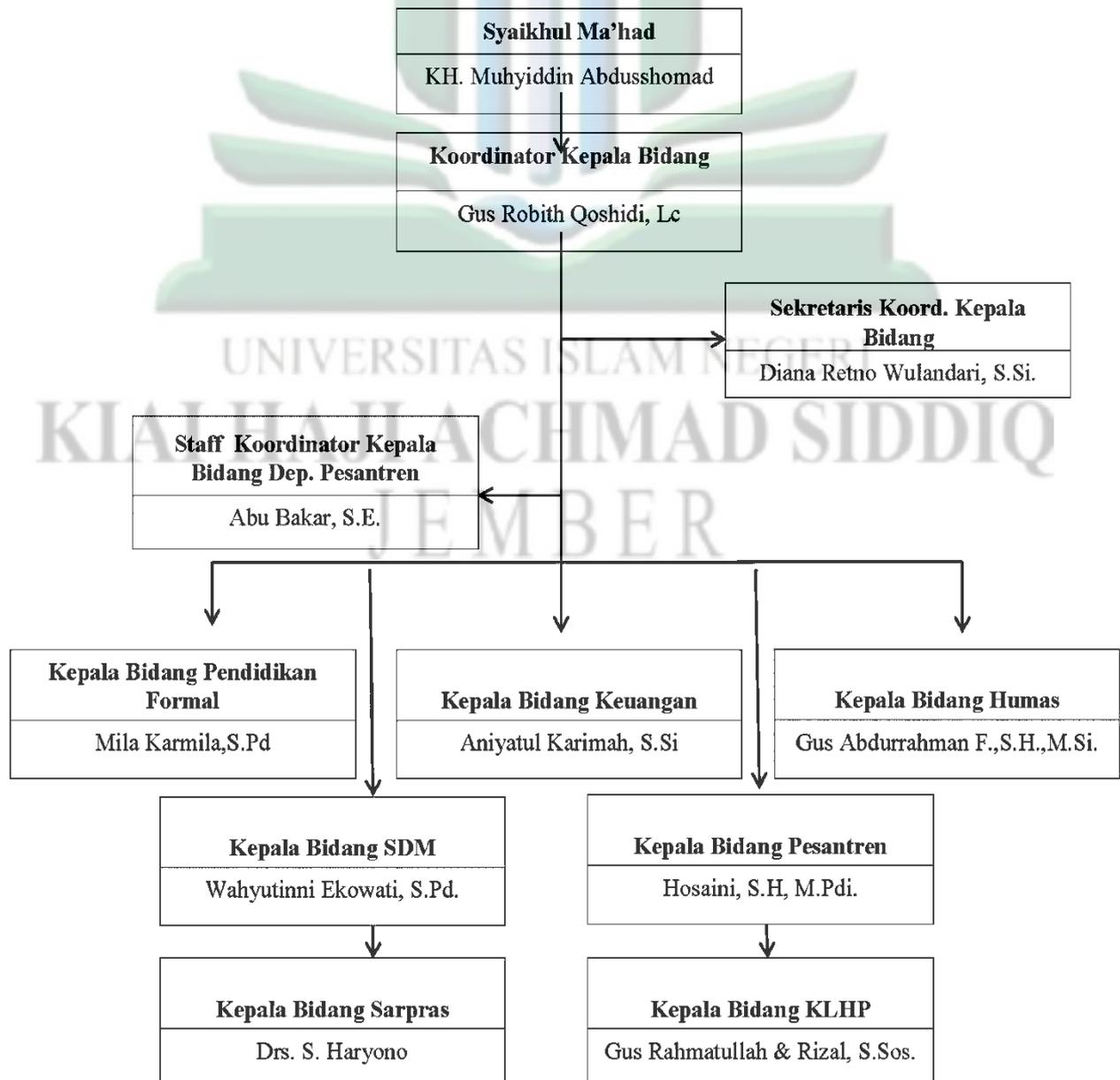
a. Visi

Pondok pesantren Nurul Islam menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam pembinaan moral dengan menitik beratkan pada pendidikan agama yang terintegrasi dengan pendidikan umum menuju generasi yang berakhlak mulia, berkualitas, didambakan dan dibanggakan.

b. Misi

Pondok pesantren Nurul Islam membina peserta didik agar menjadi insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia yang memiliki sikap tawadhu', obyektif dan berjiwa bersih (wara'), memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkualitas, serta kreatif, dinamis dan bersikap positif terhadap kemajuan dan tantangan zaman.

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember



B. Penyajian Data dan Analisis

1. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Laporan keuangan merupakan sebuah istilah yang umum dipergunakan berbagai pihak instansi kelembagaan maupun individu yang tanpa terkecuali juga digunakan oleh Pondok Pesantren. Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada tanpa meninggalkan Al-Quran dan As-Sunnah dari Nabi Muhammad SAW. Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah berupaya dalam meningkatkan efektifitas laporan keuangan pesantren itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Peneliti disini melakukan beberapa wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan mengenai penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Menurut pendapatnya, pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah memenuhi standar posisi keuangan dengan mencatat setiap transaksi pengeluaran atau pemasukan. Dokumen keuangan yang tercatat mencakup necara dan laporan arus kas, yang memiliki sifat transparan sehingga dapat diakses oleh semua pihak. Pelaporan ini dilakukan kepada Koordinator Kepala Bidang sekali dalam seminggu.

“Untuk penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah sesuai dengan posisi keuangan, jika ada

transaksi pengeluaran atau pemasukan kita catat di pengeluaran dan pemasukan. Laporan keuangan yang kita catat itu ada neraca dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini bersifat transparan artinya semua bisa akses, Cuma yang jadi rahasia itu nominal-nominalnya. Ya sebenarnya tidak apa-apa mbak karna saya melaporkan ke Koordinator Kepala Bidang itu satu minggu satu kali”⁶³

Hal tersebut dilengkapi oleh Staff TU Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Ibu Siti Solehah, beliau menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah mematuhi posisi keuangan, mengikuti catatan dengan teliti, dan dicatat dengan jujur. Laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terdiri dari pemasukan, pengeluaran, rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran, buku kas, neraca, dan rekapitulasi transaksi BNI direct. yakni:

“Sekilas penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah sesuai antara posisi keuangan, sesuai dengan nota secara jujur. Seperti pengeluaran dicatat di pengeluaran, pemasukan dicatat di tabel pemasukan. Kalau tidak ada bukti transaksi atau nota kita tidak akan mencatat keuangan itu, jadi harus ada bukti transaksi. Untuk laporan keuangan yang dicatat disini itu ada laporan pemasukan, pengeluaran, rekap kas masuk & kas keluar, neraca, buku kas, dan rekapitulasi transaksi BNI direct.”⁶⁴

Diana Retno Wulandari, S.Si. selaku Sekretaris Koordinator Kepala Bidang Pondok Pesantren Nurul Islam Jember juga menambahkan argumentasi nya dalam wawancara berikut, beliau menjelaskan bahwa pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah sesuai dengan posisi keuangan yaitu pemasukan, pengeluaran dan saldo.

⁶³ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁶⁴ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

“Setahu saya dalam laporan keuangan kita sudah disesuaikan dengan yang sudah tertera ya mbak, seperti pemasukan, pengeluaran, saldo itu saja sih mbak sedetailnya bendahara yang mengetahui.”⁶⁵

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah menyusun laporan keuangan tetapi masih dilakukan secara sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yaitu pemasukan dan pengeluaran. Dalam menyusun laporan keuangan masih mengikuti kebijakan dan aturan dari yayasan. Laporan keuangan yang dicatat yaitu Pemasukan, Pengeluaran, Rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran, Buku Kas, Neraca, dan Rekapitulasi transaksi BNI direct. Laporan keuangan dicatat dengan adanya transaksi dan buktinya seperti nota, jika tidak ada transaksi maka tidak akan dicatat artinya penyajiannya jujur dan transparan yaitu siapa saja bisa akses. Pelaporan keuangan kepada pengasuh atau Koordinator Kepala Bidang dilakukan sekali dalam satu minggu.

Berikut aktivitas keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

1) Pemasukan

Laporan pemasukan adalah dokumen yang memuat rincian pendapatan atau pemasukan yang diterima oleh suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan ini digunakan untuk memberikan

⁶⁵ Diana Retno Wulandari, di wawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2024.

informasi tentang arus masuk uang, jenis pemasukan yang diterima, serta sumber pemasukan tersebut.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan apa saja pemasukan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, yakni:

“Untuk pemasukan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember itu ada dari Infaq, SPP, BOP, BOPP gitu mbak nanti itu ditulis di dalam laporan pemasukan lalu di laporkan ke coordinator kepala bidang”⁶⁶

Hal tersebut dilengkapi oleh Staff TU Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Ibu Siti Solehah, yakni:

“Kalau laporan pemasukan kita itu sama seperti di yayasan pada umumnya mbak ya contohnya SPP santri, dana praktikum yang ada disini gitu mbak.”⁶⁷

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu Laporan pemasukan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terdiri dari infaq, SPP, dana sewa lemari, dana praktikum, BOS, BOP, BOPP, dan pemasukan lain-lain seperti cashback PPDB, pinalty pegawai, pengembalian dana, dan bunga. Berikut laporan pemasukan periode Oktober 2023 Pondok Pesantren Nurul Islam Jember:

⁶⁶ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁶⁷ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

Gambar 4.1
Rekapitulasi Pemasukan Perlembaga Bulan Oktober 2023
Yayasan Nurul Islam Jember
Tahun Pelajaran 2023-2024

No	URAIAN PEMASUKAN	LEMBAGA										TOTAL	
		SANI	PAUD	TK	MI	MTs	SMP	MA	SMA	SMK			
1	INFAQ											Rp	-
2	SPP											Rp	-
3	DANA SEWA LEMARI											Rp	-
4	DANA PRAKTIKUM											Rp	-
5	BOS											Rp	-
6	BOP											Rp	-
7	BOPP											Rp	-
8	TUNGGAKAN TAHUN LALU											Rp	-
9	PEMASUKAN LAIN-LAIN											Rp	-
	- Cashback PPDB											Rp	-
	- Pinalty Pegawai											Rp	-
	- Pengembalian dana / Tunggakan ta											Rp	-
	- Jasa Giro / Bunga											Rp	-
	TOTAL	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-

2) Pengeluaran

Laporan pengeluaran merupakan fitur yang mencatat rekapan pengeluaran pada suatu perusahaan atau entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan pengeluaran Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah dicatat sesuai dengan pengeluaran yang ada dalam satu periode.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan apa saja pengeluaran yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, yakni:

“Untuk pengeluaran di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember itu banyak mbak. Ada dari belanja pegawai ya seperti konsumsi, transport, tunjangan gitu mbak terus ada belanja kantor misalnya belanja ATK, barang-barang yang ada di kantor gitu mbak. Lebih jelasnya ada di laporan pengeluaran nya.”⁶⁸

Hal tersebut dilengkapi oleh Staff TU Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Ibu Siti Solehah, yakni:

“Laporan pengeluaran itu kita rekap perbulan mbak ya terdiri dari belanja para pegawai, belanja kantor, ada pemeliharaan sarana

⁶⁸ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

dan prasarana gitu mbak, lebih jelasnya bisa diliat di laporan keuangan nya saja mbak.”⁶⁹

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu pengeluaran yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terdiri dari belanja pegawai, belanja kantor, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, BOS, BPOPP, BKSM, poskestren, kabid keuangan, akreditasi, dan ada pengeluaran tak terencana. Berikut laporan pengeluaran periode Oktober 2023 Pondok Pesantren Nurul Islam Jember:



⁶⁹ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

Gambar 4.2
Rekapitulasi Pengeluaran Perlembaga Bulan Oktober 2023
Yayasan Nurul Islam Jember
Tahun Pelajaran 2023-2024

KODE	URAIAN PENGELUARAN	LEMBAGA										TOTAL	
		SANI	PAUD	TK	MI	MTs	SMP	MA	SMA	SMK	YAYASAN		PONDOK
5	BELANJA PEGAWAI												
5.1	Jasa Guru, Karyawan, Iukir, Kebersihan Formal												Rp -
5.2	Tunjangan Hari Raya												Rp -
5.3	Reward Guru Teladan												Rp -
5.4	Tunjangan BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan												Rp -
5.4.1	Kesehatan												Rp -
5.4.2	Ketenagakerjaan												Rp -
5.5	Pulsa												Rp -
5.6	Konsumsi												Rp -
5.7	Administrasi Pengajaran												Rp -
5.8	MKKS												Rp -
5.9	Transport												Rp -
5.10	Jasa M-Sains												Rp -
5.11	Tunjangan Seragam												Rp -
6	BELANJA KANTOR												Rp -
6.1	ATK												Rp -
6.2	Barang Cetak Kantor												Rp -
6.2.1	Buku Induk & DKN												Rp -
6.2.2	Cetak Perjiinan												Rp -
6.3	Pengembangan Profesi Yayasan												Rp -
6.3.1	Diklat / Pelatihan												Rp -
6.3.2	Workshop												Rp -
6.4	DAPODIK (Simulasi Data)												Rp -
6.5	Biaya Pengajuan Ijin Operasional												Rp -
6.6	Administrasi Bantuan Hibah												Rp -
7	WAKA KURIKULUM												Rp -
7.1	Pengembangan SDM												Rp -
7.2	KKG / MGMP												Rp -
7.3	Pelatihan & Pengembangan Profesi Lembaga												Rp -
7.4	Penilaian Kinerja (Supervisi)												Rp -
7.5	Pengembangan Program Unggulan SMK												Rp -
7.5.1	LSP												Rp -
7.5.2	Pengembangan TSM												Rp -
7.5.3	Pengembangan TKJ												Rp -
7.5.4	Pengembangan TKR												Rp -
7.6	ATK & Honor PTS												Rp -
7.7	ATK & Honor PAS dan PAT												Rp -
7.8	Simulasi ANBK dan ANBK												Rp -
7.9	Nominasi UN												Rp -
7.10	Uji Praktek												Rp -
7.11	UASBN / UAMBN												Rp -
7.12	Simulasi UNBK												Rp -
7.13	UNBK / USP												Rp -
7.14	Penulisan Ijasah												Rp -
8	WAKA KESISWAAN												Rp -
8.1	Kegiatan Kesiswaan												Rp -
8.2	Lomba - Lomba												Rp -
8.3	Home Visit												Rp -
8.4	Reward Siswa Berprestasi												Rp -
8.4.1	Pembelian Piala												Rp -
8.4.2	Pembuatan Banner												Rp -
8.4.3	Tabanas												Rp -
8.5	PHBI												Rp -
8.6	PHBN												Rp -
8.7	Iuran BAPOPSI + Pramuka												Rp -
8.8	Class Meeting												Rp -
8.9	UKS												Rp -
8.10	PSG												Rp -
8.11	Administrasi Perpustakaan												Rp -
8.12	KIP / PIP												Rp -
8.13	Seragam Paskibra												Rp -
9	WAKA SARANA & PRASARANA												Rp -
9.1	Pengadaan Sarana Prasana												Rp -
9.1.1	Meubeler												Rp -
9.1.1a	Bangku, Meja, Almari, Kursi												Rp -
9.1.1b	Papan Tulis												Rp -
9.1.2	Komputer / PC, Keyboard, Mouse												Rp -
9.1.3	Monitor LCD & Proyektor												Rp -
9.1.4	Laptop												Rp -
9.1.5	Printer												Rp -

3) Rekapitulasi Pemasukan & pengeluaran perbulan

Rekapitulasi pemasukan & pengeluaran adalah rekap pemasukan dan pengeluaran total yang terjadi dalam satu periode di suatu entitas atau perusahaan.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan tentang rekapulasi pemasukan dan pengeluaran, yakni:

“Setelah mencatat laporan pengeluaran dan pemasukan perbulan itu kita buat rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran setiap tahunnya mbak ya kita input semuanya itu, bisa dilihat di laporan pemasukan dan pengeluaran di tahun 2023-2024.”⁷⁰

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah merekap semua pemasukan dan pengeluaran total dalam satu periode yakni satu tahun. Berikut Laporan Rekapitulasi Pemasukan & Pengeluaran Total Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2023-2024.

⁷⁰ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

Gambar 4.3
Rekapitulasi Pemasukan & Pengeluaran Total
Yayasan Nurul Islam Jember
Tahun Pelajaran 2023-2024

KODE	URAIAN	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	TOTAL
1.1	UANG PANGKAL / INFAQ													-
1	PG	:												-
2	TK	:												-
3	MI	:												-
4	MTs	:												-
5	SMP	:												-
6	SMA	:												-
7	MA	:												-
8	SMK	:												-
1.2	SUMBANGAN POKOK PENDIDIKAN (SPP)													-
1	SANI	:												-
2	PG	:												-
3	TK	:												-
4	MI	:												-
5	MTs	:												-
6	SMP	:												-
7	SMA	:												-
8	MA	:												-
9	SMK	:												-
1.12	SYAHRIYAH PONDOK													-
1	MTs	:												-
2	SMP	:												-
3	SMA	:												-
4	MA	:												-
5	SMK	:												-
1.13	DANA PTS DAN PAS													-
1	MI	:												-
2	MTs	:												-
3	SMP	:												-
4	SMA	:												-
5	MA	:												-
6	SMK	:												-
1.3	DANA SEWA LEMARI													-
1	MI	:												-
2	MTs	:												-
3	MA	:												-
4	SMP	:												-
5	SMA	:												-
6	SMK	:												-
1.4	DANA PRAKTIKUM SMK													-
1	SMK	:												-
2	LSP	:												-
3	IPSG	:												-
2.00	SISA TUNGGAKAN TAHUN LALU													-
3.00	BANTUAN OPERASIONAL													-
3.01	BOP TK													-
3.02	BOS MI													-
3.03	BOS SMP													-
3.04	BOS MTs													-
3.05	R BOS SMA													-
3.06	R BOS SMK													-
3.07	R BOS MA													-
3.08	Pemasukan Lain - Lain													-
	- BOP PAUD													-
	- BOPP TK													-
	- BOPP SMK													-
	- Cashback PPDB 2023-2024													-
	- BOPP SMA													-
	- Finaly Pegawai													-
	- pengembalian dana tahun lalu													-
	- Jasa Giro / Bunga Rek.													-
	JUMLAH PEMASUKAN PERBULAN													-
4.00	ISALDO BULAN LALU													-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4) Rekapitulasi Transaksi BNI Direct

Rekapitulasi transaksi BNI Direct biasanya mencakup informasi tentang semua transaksi yang dilakukan melalui layanan tersebut, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan transaksi lainnya yang melibatkan rekening bank.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan tentang apa itu rekapitulasi BNI Direct, yakni:

“Kita ada laporan rekapitulasi BNI Direct mbak itu seperti transaksi yang kita lakukan melalui layanan BNI seperti transfer dana gitu mbak. Kenapa kita juga mencatat ya karna biar memudahkan kita dalam mengelola laporan dan kita tau apa saja transaksi yang kita lakukan melalui layanan BNI.”⁷¹

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Jember membuat laporan transaksi BNI direct untuk semua transaksi yang dilakukan melalui layanan BNI seperti transfer dana, membayar tagihan, dan transaksi lainnya. Berikut Laporan Rekapitulasi Transaksi BNI Direct Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bulan Oktober 2023.

⁷¹ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

Gambar 4.4

Rekapitulasi Transaksi BNI Direct Yayasan Nurul Islam Jember Per Tanggal 1-31 Oktober 2023

No	TANGGAL	NAMA PENERIMA	KEBUTUHAN	NOMINAL	STATUS TRANSAKSI	KETERANGAN
1	10/3/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Pembayaran BON ke Toko Bangunan Nuris		Berhasil Djalankan	
2	10/3/2023	Ibu Eva Musdalifah	ATK SMP bulan Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
3	10/3/2023	Ibu Desy Maya F.	Dana Modul TIK 700 Examplar		Berhasil Djalankan	
4	10/3/2023	Ning Balqis Al Humairo	Pengadaan Buku Paket Perpus Mni MA		Berhasil Djalankan	
5	10/5/2023	Ning Hasanatul Khalidiyah	Uang Makan Ning Lidia per tanggal 24-30 September 2023		Berhasil Djalankan	
6	10/5/2023	Ning Lailaitul Happy Dian	Uang Makan Ning Dian per 24-30 September 2023		Berhasil Djalankan	
7	10/5/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Honor ANBK Bu Nyai : 680.000 dan Afif: 230.000		Berhasil Djalankan	
8	10/5/2023	Ning Balqis Al Humairo	Uang Makan Ning Balqis per tanggal 24-30 September 2023		Berhasil Djalankan	
9	10/5/2023	HONOR	Honor ANBK 2023		Berhasil Djalankan	Bulkpayment Fee 131.000
10	10/6/2023	Sdri. Mugtrah	Kegiatan Kunjungan Green Paud : 660.000 Kegiatan Dokter Kecil : 1.650.000 Raport : 1.710.000, Buku Tema 2.360.000		Berhasil Djalankan	
11	10/9/2023	BPJS Ketenagakerjaan	Pembayaran Tagihan BPJS Ketenagakerjaan		Berhasil Djalankan	
12	10/9/2023	BPJS Ketenagakerjaan	Pembayaran Tagihan BPJS Ketenagakerjaan		Berhasil Djalankan	
13	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
14	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
15	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
16	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
17	10/9/2023	BPJS Ketenagakerjaan	Pembayaran Tagihan BPJS Ketenagakerjaan		Berhasil Djalankan	
18	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
19	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
20	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
21	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
22	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
23	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
24	10/9/2023	BPJS Kesehatan	Pembayaran Tagihan BPJS Kesehatan		Berhasil Djalankan	
25	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
26	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
27	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
28	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
29	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
30	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
31	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
32	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
33	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
34	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
35	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
36	10/9/2023	PLN	Pembayaran Tagihan Listrik		Berhasil Djalankan	
37	10/9/2023	Bpk Kusairi	Pengadaan Kabel SR Nuris 3 : 2.600.000		Berhasil Djalankan	
38	10/9/2023	Bpk Kusairi	Pengadaan Kabel & Lampu Pondok Putri : 1.680.000		Berhasil Djalankan	
39	10/11/2023	Bu Nyai HODAIFAH	Pengadaan Meja Dumper 40 buah an. MTS		Berhasil Djalankan	
40	10/11/2023	Yayasan Nurul Islam 3 Yayasan	Subsidi Bangunan MI Tahap ke 5 OSIS MI: 80.070.000, OSIS MI: 31.566.000		Berhasil Djalankan	
41	10/11/2023	Gus Robith Qoshidi	Infak Pondok : 7.000.000, Majalah : 21.000.000 Kitab & ujian : 34.000.000 Les Kelas 3 (MA&SMA) : 155.000.000		Berhasil Djalankan	
42	10/11/2023	Yayasan Nurul Islam 3 Yayasan	SPP PTQ : 68.149.000 DU PTQ Faud & TK : 2.700.000		Berhasil Djalankan	
43	10/11/2023	Agus Kholid	Pengadaan LCD LG : 950.000 Pengadaan 2 Unit Proyektor Epson : 12.500.000		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
44	10/11/2023	Penerbit Buku Erlangga	Pelunasan Buku Paket Erlangga (MI, SMP, MTs)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
45	10/11/2023	Muhammad Bashori	Pelunasan Buku Intan Pariwara (SMA, MA)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
46	10/11/2023	Adi Warsito	Pelunasan Buku Tiga Serangkai (MA)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
47	10/11/2023	Sastra Hidayat	Pelunasan Buku Gema Nusa (MA)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
48	10/11/2023	Abdul Qodir Iailani	Pelunasan Buku Paket Erlangga (MI, SMP, MTs)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
49	10/11/2023	Moh Suciono	Pelunasan Buku LKS P. Suciono (SMP)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
50	10/11/2023	Arief Nur Hartanto	Pelunasan Buku Tiga Serangkai (MI)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
51	10/11/2023	Mohammad Erywan Bachtiar	Pelunasan Buku Viva Pakarindo (MA, SMA, SMK)		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
52	10/12/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Uang Makan Bu Nyai per tanggal 1-7 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
53	10/12/2023	Ning Balqis Al Humairo	Uang Makan Ning Balqis per tanggal 1-7 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
54	10/12/2023	Ning Hasanatul Khalidiyah	Uang Makan Ning Lidia per tanggal 1-7 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
55	10/12/2023	Ning Lailaitul Happy Dian	Uang Makan Ning Dian per tanggal 1-7 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
56	10/12/2023	Gus Rahmatulloh Rijal	Dana Notaris		Berhasil Djalankan	
57	10/12/2023	Bpk Kusairi	Perbaikan Proyektor Pondok 2 unit		Berhasil Djalankan	
58	10/12/2023	Ibu Nur Kholilah	Honor PTS Ganjil Cash		Berhasil Djalankan	
59	10/12/2023	HONOR	Honor PTS Ganjil 2023		Berhasil Djalankan	Bulkpayment Fee 345.000
60	10/13/2023	Sdri. Faikhotul Khilimah	Ziarah dan Rihlah PTK		Berhasil Djalankan	
61	10/14/2023	Ibu Desy Maya F.	Honor Pelatihan TIK		Berhasil Djalankan	
62	10/14/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Pembayaran BON ke Toko Bangunan Nuris		Berhasil Djalankan	
63	10/17/2023	Sdri. Umul Husna	Buku LBB Tahap 1		Berhasil Djalankan	
64	10/17/2023	Ibu Indri Pamuji	ATK SDM Semester ganjil 2023/2024		Berhasil Djalankan	
65	10/19/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Uang Makan Bu Nyai per tanggal 8-14 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
66	10/19/2023	Ning Balqis Al Humairo	Uang Makan Ning Balqis pertanggal 8-14 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
67	10/19/2023	Ning Hasanatul Khalidiyah	Uang Makan Ning Lidia per tanggal 8-14 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
68	10/19/2023	Ning Lailaitul Happy Dian	Uang Makan Ning Dian per tanggal 8-14 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
69	10/23/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Pembelian Tas sandal/Sepatu MTS 13 Kodi		Berhasil Djalankan	
70	10/23/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Pembayaran BON ke Toko Bangunan Nuris (sekolah)		Berhasil Djalankan	
71	10/24/2023	Gus Robith Qoshidi	Pencairan Besi Pembangunan MI lantai 2 : 136.177.000 Pencairan Bangunan MI : 5.893.000		Berhasil Djalankan	
72	10/25/2023	Ibu Wahyutinni Ekowati	Konsumsi Pertemuan Rutin Syaikhul Ma'had Bulan September 2023		Berhasil Djalankan	
73	10/25/2023	Ibu Nur Kholilah	Pelunasan Ongkos Jahit Seragam Guru dan Karvawan Putra		Berhasil Djalankan	
74	10/26/2023	ATK Kantor Kesekretariatan Yayasan	ATK Kantor Kesekretariatan Yayasan		Berhasil Djalankan	
75	10/26/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Uang Makan Bu Nyai per tanggal 15-21 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
76	10/26/2023	Ning Balqis Al Humairo	Uang Makan Ning Balqis per tanggal 15-21 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
77	10/26/2023	Ning Hasanatul Khalidiyah	Uang Makan Ning Lidia per tanggal 15-21 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
78	10/26/2023	Ning Lailaitul Happy Dian	Uang Makan Ning Dian per tanggal 15-21 Oktober 2023		Berhasil Djalankan	
79	10/27/2023	Ibu Diah Pritasari	ATK MI bulan Oktober 2023 : 3.485.000 Transport Hari Santri : 1.050.000		Berhasil Djalankan	
80	10/27/2023	Bpk Kusairi	Pengadaan Sekat Aluminium Pondok : 24.900.000 Mading : 1.000.000		Berhasil Djalankan	
81	10/28/2023	Sdr. Aniyatul Karimah	Pembayaran BON ke Toko Bangunan Nuris		Berhasil Djalankan	
82	10/28/2023	Gaji	Gaji Guru dan Karvawan Bulan September 2023		Berhasil Djalankan	Bulkpayment Fee 383.000
83	10/28/2023	Tugiyono	Pembayaran BON P. Tugiyono		Berhasil Djalankan	BIFast Domestic Fee 2500
84	10/28/2023	Gus Rahmatulloh Rijal	Pengadaan Sibel KLHP		Berhasil Djalankan	
85	10/28/2023	Sdri. Faikhotul Khilimah	Dana Kegiatan TK (Cooking & outing Class)		Berhasil Djalankan	
86	10/28/2023	Ning Balqis Al Humairo	Ma'had Aly		Berhasil Djalankan	
87	10/28/2023	Ibu Nur Kholilah	Gaji Cash : 77.022.000, Gaji Tentor : 4.465.000 Dana Sosial : 12.510.000, Dana Koperasi : 2.600.000		Berhasil Djalankan	
88	10/30/2023	Bpk Dhani Suherman	Servis Gratis		Berhasil Djalankan	
89	10/30/2023	HONOR	Honor ANBK dan AKMI MI		Berhasil Djalankan	Bulkpayment Fee 16.000
90	10/31/2023	Bpk Ainurrohman F.	UKK 12 TBSM - AHAS		Berhasil Djalankan	
			JUMLAH			

Laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

1) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau buku kas adalah media yang digunakan untuk mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang dalam suatu entitas, baik secara tunai maupun kredit. Pencatatan mendetail dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi finansial sebuah usaha dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan tentang laporan arus kas Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, yakni:

“Untuk Laporan Arus Kas kita buat pertahun mbak, bisa diliat di laporan arus kas tahun 2023-2024. Di laporan tersebut kita mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang baik secara tunai maupun kredit mbak.”⁷²

Hal tersebut dilengkapi oleh Staff TU Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Ibu Siti Solehah, yakni:

“Ini untuk buku kas yang kita catat pertahun itu ya terkait uang masuk dan uang keluar dicatat secara detail mbak baik itu tunai maupun kredit”⁷³

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah mencatat secara detail terkait informasi keluar dan masuknya

⁷² Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁷³ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

uang dalam satu periode yaitu dalam satu bulan baik tunai maupun kredit. Berikut laporan Arus Kas Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2023-2024.

Gambar 4.5
Buku Kas
Yayasan Nurul Islam Jember
Tahun Pelajaran 2023-2024

TANGGAL	URAIAN	KODE	DEBET	KREDIT	SALDO
	Saldo kas bulan lalu				-
02/10/2023	Dana konsumsi penjaga malam bulan oktober 2023 an. Pondok	5.6			-
	Transport takziah ke wali santri	5.9			-
	Pembelian pupuk untuk perawatan taman an. KLHP	9.1.10.g			-
	BBM Pickup sampah dan tambal ban an. KLHP	9.1.10.f			-
	BBM Mobil yayasan grandmax	9.1.10.f			-
	Workshop hoppers di Cabdin an. SMA	7.3			-
	Transport ke Cabdin + konsumsi an. SMA	5.9			-
	Pulsa kepala SMK	5.5			-
03/10/2023	Beli bahan praktek TKR : Air zuur 1 dos, adaptor komproser	9.1.10.a			-
	Bayar pajak BOS (Juli - agustus 2023) an. SMP	11			-
	Pembelian cek giro BOS SMP	11.1			-
	Transport dan penginapan lomba honda skill kontes guru an.	8.2			-
	Konsumsi angkut bangku SMK	5.6			-
	Beli tisu an. SMP	9.1.9.b			-
	Honor lembur satpam	5.1			-
	Beli materai untuk Mou SMK dan MA an. Humas	6.1.13			-
	Beli air galon kantor BPF	5.6			-
	Beli air gelas an. BLK	5.6			-
	Ongkos laundry an. BLK	15			-
	Konsumsi lembur acara kunjungan P. Anis	5.6			-
	Konsumsi persiapan syuting nadzam	5.6			-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Beli konsumsi, lakban dan tisu an. SDM	5.6			-
04/10/2023	Progres Mou ke Poltek, Unej, Uin Khas (bensin dan konsumsi) an. Humas	10.5			-
	Perawatan taman : bensin 3 l an. KLHP	9.2.21			-
	Beli air galon kantor KLHP	5.6			-
	Slot pintu Rusunawa (4)	9.2.15			-
	Beli air galon untuk ruang guru MA	5.6			-
	Home visit ke Kaliwates an. MA	8.3			-
	Konsumsi tamu MA	5.6			-
	Beli air galon untuk kantor TU MA	5.6			-
	Beli air galon untuk kantor SMA	5.6			-
	Beli air galon untuk kantor SPM	5.6			-
	Konsumsi rapat bulanan dan pengisian raport ASTS SMP	5.6			-
	Konsumsi perbaikan wifi perpustakaan MI (4 orang)	5.6			-
	Beli gembok kantor kesiswaan SMA	9.1.9.d			-
	Konsumsi rapat persiapan lomba internal an. BPF	5.6			-
	Konsumsi rapat koordinasi MQK dengan pesantren an. BPF	5.6			-
	Beli air galon ruang guru SMA	5.6			-
	Transport ke Cabdin an. SMA	5.9			-
	Beli air untuk SDM	5.6			-
	Konsumsi syuting karya sastra an. Sekretariat	5.6			-
	Transport ke Cabdin an. SMA	5.9			-
	Beli ATK untuk bendahara SMK	6.1.8			-
	Transport ke bank an. SMK	5.9			-
	Beli kaca jendela kelas MTs	9.1.20			-
	Penerimaan dana BOP Playgroup	3.08			-
	Pengeluaran :- sound	9.1.13.c			-
	-PMT	5.6			-
	- Printer scan F4	9.1.5.a1			-
	- Subsidi perpisahan	8.1			-
	- Gandakan LPJ BOP	11.1			-
	- Jasa CV dan Pajak BPO	11			-
	- Transport	11.6			-
	- Workshop holistik Integratif	7.3			-
	- Servis printer	9.2.6.a1			-
	- Scop es krim	9.1.9.b			-
	- Timbangan	9.1.9			-
	- Alat ukur tinggi badan	9.1.9			-
05/10/2023	Kunjungan ke Unej, UIN Khas, Polije (proses penandatanganan Mou) an. Humas	10.5			-
	BBM Grandmax yayasan	9.1.10.f			-
	Proposal syuting nadhom Maqsud an. Sekretariat	8.1			-
	Beli hak jendela MTs	9.1.20			-
	Beli ATK SMP	6.1.6			-
	BBM untuk mobil yayasan untuk mengantar SMP lomba futsal di Gor	9.1.10.f			-
	BBM untuk perawatan taman an. KLHP	9.1.10.f			-
	Konsumsi rapat P5 an. SMK	5.6			-
	Ongkos perbaikan listrik rusunawa dan Daltim 2 hari	9.2.10			-
	Perbaikan printer KLHP	9.2.6.a8			-
	Perbaikan printer SMK	9.2.6.a7			-
	Bayar kekurangan Honor tentor	5.10			-
	BBM Pickup sampah KLHP	9.1.10.f			-
06/10/2023	Transport ke SMKN 1 untuk penajakan study banding jurusan	5.9			-
	Bayar koran bulan September 2023	9.1.16.d			-
	Beli engsel Jendela MTs	9.2.15			-
	Bayar kekurangan gaji an. Hilma sinta	5.1			-
	Konsumsi rapat koordinasi platinum Astronomi an. SMA	5.6			-
	Transport ke Cabdin an. SMA	5.9			-
	Konsumsi rapat JP Diniyah di kantor sekretariat	5.6			-
	Dokumen keepor 2 an. SDM	6.2			-
	Konsumsi evaluasi bulan september 2023 mapel Kitab an. BP	5.6			-
	Servis printer L 120 : ganti head asrama MTs	9.2.6.a3			-
07/10/2023	BBM mobil xenia yayasan	9.1.10.f			-
	Konsumsi perbaikan stop kontak AC Lab komputer SMK	5.6			-
	Perawatan taman : bensin an. KLHP	9.2.21			-
	Transport ke Cabdin an. SMK	5.9			-
	Beli bahan praktek TKR : Baut nepel, aki mobil, kecil (4), besa	9.1.10.a			-
	Beli air galon BPF	5.6			-
	Beli air galon, tisu, pengharum ruangan SMK	5.6			-
	Beli kunci kontak universal untuk praktek TKR	9.1.9.d			-
	BBM untuk praktek TKR	9.1.10.f			-
	Pengadaan ATK bulan Oktober2023 an. Humas	6.1.13			-
	Transport mengantar siswa lomba an. MTs	5.9			-
	Konsumsi rapat TK	5.6			-
	Ongkos tukang cak niwar	9.2.3			-
	Konsumsi rapat perubahan JP Pesantren	5.6			-

	SPP SMA	1.2 (7)			-
	SPP SMK	1.2 (9)			-
	Konsumsi MI	5.6			-
	Beli air galon MI	5.6			-
	Bendel PAT MI	6.2			-
	Beli tisu MI	9.1.9.b			-
10/9/2023	Perawatan taman : Bensin an. KLHP	9.2.21			-
	- Tambal ban	9.2.22			-
	Beli galon an. KLHP	5.6			-
	Perawatan Moris SMK : Kabel merah 1 roll, kabel Bin 1 roll	9.2.29			-
	Pembuatan kunci scoopy an. TSM SMK	9.1.9.d			-
	Perawatan taman KLHP : Bensin	9.2.21			-
	Konsumsi perbaikan listrik pondok	5.6			-
	Perbaikan Printer TK L-120	9.2.6.a1			-
	Perbaikan Printer pondok	9.2.6.a9			-
	Konsumsi rapat evaluasi guru mapel Kitab MA an. BPF	5.6			-
	Konsumsi rapat evaluasi guru BK an. BPF	5.6			-
	Beli air untuk BPF	5.6			-
	Konsumsi rapat yayasan di BLK	5.6			-
	Konsumsi tim BC dengan Ustadzah (Nadhom)	5.6			-
	Beli baterai untuk syuting BC	9.1.10			-
	Beli air untuk kantor sekretariat	5.6			-
	Konsumsi rapat Evaluasi bulanan SMA	5.6			-
	BBM Pickup sampah KLHP	9.1.10.f			-
	Transport pengawas SMP	5.9			-
	Konsumsi tamu dari Diknas an. SMP	5.6			-
	Beli isi ulang galon an. SMP	5.6			-
	BBM untuk nganter Gus Abduh an. MA	9.1.10.f			-
10/10/2023	BBM Mobil yayasan grandmax	9.1.10.f			-
	Transport pertemuan BKK dengan disnaker di Mangli an. SMK	5.9			-
	BBM pickup	9.1.10.f			-
	Home visit ke Kencong dan Sumberjambe an. SMK	8.3			-
	Kerja bakti tandon sungai Dalbar an. KLHP	9.2.25.c			-
	Konsumsi lembur GCC	5.6			-
	Konsumsi rapat solver	5.6			-
	Konsumsi rapat evaluasi bulanan waka dan waka kurikulum a	5.6			-
	Beli air untuk BPF	5.6			-
	Konsumsi rapat evaluasi rekrutment guru kitab	5.6			-
	Beli air untuk BK SMA	5.6			-
	Beli air galon BLK	5.6			-
10/11/2023	Perawatan taman : bensin	9.2.21			-
	Beli plafon untuk asrama SMK	9.2.1.b			-
	Pengadaan ATK SMA bulan Oktober 2023	6.1.7			-
	Beli materai untuk BPOPP SMK	9.1.10			-
	Transport study banding an. SMK	5.9			-
	Iuran MKKS SMP	5.8.4			-
	Perbaikan laptop + charger Sarpras	9.2.5.a8			-
	Home visit PTK di Ambulu	8.3			-
	Penerimaan : BOS MI Bulan September - Oktober 2023	3.02			-
	Keluar : - Kegiatan KKM	11.2			-
	- Rapat rutin	11.2			-
	- Transport Ning Dian	11.6			-
	- Transport Subandi	11.6			-
	- Transport Operator	11.6			-
	- Transport Bendahara	11.6			-
	- Transport TU	11.6			-
	- Buku paket	9.1.16.c			-
	- Verifikasi	11.5			-
	- Pelaporan	11.4			-
	Konsumsi rapat evaluasi Tahfid an. BPF	5.6			-
	Beli air untuk kantor sekretariat	5.6			-
	Konsumsi rapat breafing program Bhs. Aran dan Zoom Cashle	5.6			-
	Beli air galon untuk kantor BPF	5.6			-
	Beli air galon untuk ruang guru SMA	5.6			-
	Pengembalian gaji an. Marhamtul Khofifah	5.1			-
10/12/2023	Beli bahan praktek untuk bengkel TKR	9.1.10.a			-
	Transport takziah ke wali murid SMK di Kalibaru Banyuwang	13.7.3			-
	BBM Mobil yayasan grandmax	9.1.10.f			-
	Konsumsi kerja bakti di Asrama Dalbar an. KLHP	5.6			-
	Beli galon KLHP (Isi ulang)	5.6			-
	Beli materai an. SMP	9.1.10			-
	Transport ke Cabdin + lembur	5.9			-
	Permohonan bantuan sarana BPF, Mouse, USB wifi	9.1.9			-
	Konsumsi rapat KTSP dan KOSP + Transport	5.6			-
	Beli piston + seal untuk praktek TKR	9.1.10.a			-
	BBM pickup KLHP	9.1.10.f			-
	Tambal Ban pickup KLHP	9.2.22			-
	Transport an. SMK	5.9			-
	Beli bensin untuk angkut lemari dan bangku + konsumsi	9.1.10.f			-
	Konsumsi rapat pemetaan karir untuk kelas XII an. MA	5.6			-
10/13/2023	Home visit an. SMK	8.3			-
	Beli bahan kebersihan SMK	9.1.10.c			-
	Beli air galon an. SMK	5.6			-
	Beli air galon an. SPM	5.6			-
	Transport Kepala SMK	5.9			-
	Konsumsi rapat pilkatos SMK	5.6			-
	Belanja ATK Bulan Oktober an. SMK	6.1.8			-
	Kekurangan Honor PTS an. Khofifatul Azizah	7.6			-
	Beli air galon MI	5.6			-
10/14/2023	Beli buku induk SMK	6.2.1			-
	Perawatan taman : bensin an. KLHP	9.2.21			-
	Transport home visit semboro dan mayang an. SMP	8.3			-
	BBM Mobil yayasan grandmax	9.1.10.f			-

	Tunggakan Siswa	2.00			-
	SPP SMA	1.2 (7)			-
	Tunggakan Siswa	2.00			-
	SPP SMK	1.2 (9)			-
	Dana Praktikum SMK	1.4 (1)			-
	Tunggakan Siswa	2.00			-
	Pengembalian kelebihan pembayaran BPJS bulan September	5.4			-
10/16/2023	Perawatan Taman : bensin an.KLHP	9.2.21			-
	Beli ATK Bendahara yayasan	6.1.16			-
	Beli bahan kebersihan	9.1.10.c			-
	Konsumsi perbaikan listrik pondok	5.6			-
	Ongkos perbaikan listrik Daltim	9.2.10			-
	Konsumsi pemasangan tiang volly nuris 3	5.6			-
	Konsumsi rapat tentor peminatan sains an. BPF	5.6			-
	Konsumsi rapat KOSP an. SMK	5.6			-
	Konsumsi santri Thailand dan pendamping an. Kesekretariat	5.6			-
	Konsumsi persiapan pembuatan film santri an. Sekretariat	5.6			-
	Pelatihan preview B. Arab (BC) an.Sekretariat	6.3.1			-
	Perbaikan kayu plafon kamar mandi Daltim	9.2.2			-
	Perbaikan pintu Gedung 16 / SMA	9.2.15			-
10/17/2023	Konsumsi dan transport acara bazar di Alun-alun dinas Kope	5.6			-
	Konsumsi vlog B. Arab an. Sekretariat	5.6			-
	Konsumsi pengawas dari profinsi an. SMA	5.6			-
	Uang saku Monev Provinsi dan Cabdin an. SMA	13.4.2			-
	Beli galon KLHP	5.6			-
	Perawatan taman : bensin an. KLHP	9.2.21			-
	Penerimaan : BPOPP SMK TW 4	3.08			-
	Keluar : - Transport	5.9			-
	- Konsumsi	5.6			-
	- Admin, MKKS, Dinas dan Zona	11.5			-
	- Lemari 3 pintu untuk kurikulum SMK	9.1.1.a			-
	- Kipas angin	9.1.7			-
	Tranport home visit ke muktisari an. SMP	8.3			-
	BBM Pickup sampah KLHP	9.1.10.f			-
	Transport ke Cabdin an. SMK	5.9			-
	BBM Mobil yayasan untuk antar komputer (servis) ke Tegal B	9.1.10.f			-
	BBM Mobil grandmax yayasan	9.1.10.f			-
	Semaan molekatan an. BPF	15			-
10/18/2023	Konsumsi rapat persiapan pameran Literasi an. BPF	5.6			-
	Konsumsi study banding dari pondok pesantren Nurul Jadid	5.6			-
	Belanja ATK bulanan MA oktober 2023	6.1.5			-
	BBM Mobil yayasan grandmax	9.1.10.f			-
	Beli air galon kantor SDM	5.6			-
	Beli air galon kantor M-Sais	5.6			-
	Beli air galon kantor MTs	5.6			-
	Beli air galon kantor MA	5.6			-
	Beli air galon kantor SMA	5.6			-
	Transport sosialisasi Intoleransi di Cabdin SMA, SMK	5.9			-
	Transport Home visit ke Muktisari an. SMP	8.3			-
	Home visit ke sempolan an. PTK	8.3			-
	Pengembalian Dana proposal Give away	8.1			-
	Pengembalian dana perpustakaan MTs	9.1.16			-
	Transport dan konsumsi Ta'ziah ke BWI an. Pondok	13.7.3			-
	Beli kaca jendela Pondok	9.1.20			-
10/19/2023	Konsumsi rapat persiapan upacara Hari Santri 2023 (Kes., Kur	5.6			-
	Home visit ke Lumajang an. MA	8.3			-
	Proses penandatanganan MoU (UIN Khas Jember, Unej) an. H	10.5			-
	Pembelian bensin untuk perawatan taman an. KLHP	9.1.10.f			-
	Stempel solver dan gandakan kunci	9.1.9.d			-
	Konsumsi syuting HSN 9 orang an. Sekretariat	5.6			-
	Transport pengawas SMA	5.9			-
	Konsumsi pengawas SMA	5.6			-
	Transport ke Cabdin 2x an. SMA	5.9			-
	Konsumsi kegiatan pembuatan Komik dan air an. SMA	5.6			-
	Servis laptop Operator SMK	9.2.5.a7			-
	BBM Mobil yayasan grandmax	9.1.10.f			-
	Konsumsi pelatihan persiapan apel HSN an. BPF	5.6			-
	Bahan praktek TKR : BBM	9.1.10.a			-
	Beli kayu untuk kamar mandi Daltim	9.2.2			-
	Ongkos pengukuran Tanah	13.2.3			-
	Pengadaan ATK Perpustakaan MI, MTs, SMP, SMA, MA, SMK	9.1.16			-
10/20/2023	Konsumsi rapat Evaluasi guru mapel Kitab dan air 1 dus an. B	5.6			-
	Foto copy dan bendel buku Induk siswa SMP 3x341.00 an. SM	6.2.1			-
	Beli air galon KLHP	5.6			-
	Beli air galon kantor SMA	5.6			-
10/21/2023	Perawatan taman an. KLHP : Senar, bensin	9.2.21			-
	Konsumsi pengasuh acara upacara hari santri	5.6			-
	Transport	5.9			-
	BBM pickup sampah KLHP	9.1.10.f			-
	Rapat KLHP bersama petugas di sekolah	5.6			-
	Plafon kamar mandi Daltim 23/15.000	9.2.2			-
	Pembelian oleh-oleh untuk pengawas MI dan Tumpeng	5.6			-
	Transport ke Rumah pengawas di Silo an. MI	5.9			-
	Beli bahan praktek TKR : Stemped, tali krek	9.1.10.a			-
	Beli air galon an. SMK	5.6			-
	Konsumsi dan transport panitia undangan dinas koperasi an.	5.6			-
	Proposal film HSN an. Sekretariat	8.5			-
	Ongkos tukang cak Niwar	9.2.3			-
	BBM Mobil xenia dan Grandmax yayasan	9.1.10.f			-
	Pengadaan ATK SDM semester ganjil 2023/2024	6.1.11			-
	Beli air galon MI	5.6			-
	Penerimaan :				-
	SPP SANI	1.2 (1)			-

10/24/2023	Proposal pameran karya literasi an. BPF	9.1.31			-
	BBM pickup KLHP	9.1.10.f			-
	Transport ke SMK Trunojoyo an. SMK	5.9			-
	BBM untuk transport Sholawatan di alun-alun + pendamping	9.1.10.f			-
	Konsumsi Perbaikan wifi kantor SMA	5.6			-
	BBM mobil xenia yayasan	9.1.10.f			-
	Beli air galon untuk kantor SPM	5.6			-
	Beli air galon untuk kantor SMK	5.6			-
	Beli air galon untuk kantor SMP + KLHP	5.6			-
10/25/2023	Beli air galon an. BPF	5.6			-
	Konsumsi persiapan TSEP an. Sekretariat	5.6			-
	Beli air galon untuk ruang guru SMA	5.6			-
	Konsumsi rapat Denah yayasan	5.6			-
	Dana transport GCC ke Surabaya	5.9			-
10/26/2023	Beli kapasitor DAB + transport an. KLHP	9.2.25.a			-
	Iuran MKKS SMK dll	5.8.6			-
	Pengembalian dana belanja SIPLAH TK	11			-
	Pembelian bingkisan dan konsumsi (penandatanganan MoU	5.6			-
	BBM untuk mobil yayasan grandmax	9.1.10.f			-
	Perawatan taman : bensin an. KLHP	9.2.21			-
	BBM untuk praktek TKR dan TSM	9.1.10.f			-
	Beli air untuk ruang bendahara SMK	5.6			-
	Konsumsi perbaikan Wifi ab SMA	5.6			-
	Transport home visit ke Banyuwangi an. SMA	8.3			-
	Perbaikan pintu kamar pondok Daltim dan Jendela Daltim	9.2.15			-
10/27/2023	Beli jendela dan kaca di Nuris 3	9.1.20			-
	Home visit ke Balung an. MA	8.3			-
	Beli otomatis tandon KLHP	9.2.25.c			-
	BBM Pickup sampah KLHP	9.1.10.f			-
	Beli air galon untuk kantor SPM	5.6			-
	Transport dan konsumsi anak-anak upacara di alun-alun dala	5.6			-
	BBM Mobil grandmax dan xenia yayasan	9.1.10.f			-
	Banner HSN an. Pondok	8.5			-
	Konsumsi perbaikan Wifi MA	5.6			-
	Penerbitan sertifikat Tanah Wakaf an. Ibu Pratiwi	13.2.3			-
	Perawatan taman : bensin	9.2.21			-
10/30/2023	Transport ke Cabdin 2x an. SMK	5.9			-
	Beli pintu Nuris 3 dan perbaikan mesin Bor	9.1.20			-
	Transport home visit ke Glenmore an. SMK	8.3			-
	Lembur KOSP dan KTSP an. SMK	5.6			-
	Beli net dan bola voly untuk asrama SMP	9.1.12.a			-
	Beli air galon untuk kantor KLHP	5.6			-
	BBM Mobil yayasan	9.1.10.f			-
	Transport rapat zona 2 an. SMK	5.9			-
	Selot pintu perpustakaan SMP	9.2.15			-
	Bayar kekurangan Honor an. Subhan, Rita Luluk dan Hanik	5.1			-
	Ongkos perbaikan listrik pondok Dalbar	9.2.10			-
	Konsumsi rapat solver dan Pesantren	5.6			-
	Konsumsi rapat rekaman MI	5.6			-
	Transport ke Cabdin an. SMK	5.9			-
	Konsumsi rapat panitia persiapan pameran literasi an. BPF	5.6			-
	Konsumsi siswa bantu hitung kitab an. Sekretariat	5.6			-
10/31/2023	Honor lembur satpam bulan Oktober 2023	5.1			-
	BBM untuk mobil yayasan ke Silo an. SMK	9.1.10.f			-
	Pemeliharaan taman : bensin dan Onderdil	9.2.21			-
	Perbaikan roda Moris 2 an SMK	9.2.29			-
	BBM mobil grandmax antar roda Moris SMK	9.1.10.f			-
	Kekurangan dana ATK perpus pesantren	9.1.16			-
	Transport home visit ke Tempurejo an. SMA	8.3			-
	Transport home visit ke Jenggawah an. SMA	8.3			-
	Konsumsi pasang skat pondok Putra Pengurus pusat	5.6			-
	Perbaikan listrik pondok : beli MCB	9.2.10			-
	Pembelian tas sandal / sepatu MTs 13 kodi	9.1.9			-
	Pembayaran BON ke toko bangunan Nuris	13.2.7			-
	Konsumsi pertemuan rutin dengan Syaikhul Ma'had bulan Ok	5.6			-
	Pengadaan ATK kantor sekretariat yayasan	6.1.9			-
	Pengadaan ATK MI bulan Oktober 2023	6.1.3			-
	Transport hari santri MI	5.9			-
	Sekat Aluminium pondok	9.1.15			-
	Mading pondok	9.1.1.b			-
	Pembayaran BON ke toko bangunan Nuris	13.2.7			-
	Pembayaran Bon P. Tugiyono	13.2.7			-
	Pengadaan Sibel KLHP	9.1.27.c			-
	Bayar Gaji tentor	5.10			-
	Servis gratis SMK	7.5.2			-
	Honor ANBK dan AKMI MI 2023	7.8			-
	Jasa/ bunga Rek. Giro Nurul Islam	3.08			-
	UKK XII TBSM -AHAS an. SMK	7.10			-
	PPh dan Admin Rek Giro Nurul Islam	13.3			-
	Jasa / bunga Rek. Yayasan Nuris 1	3.08			-
	PPh dan Admin Rek yayasan Nuris 1	13.3			-
	Pendapatan Fee Reff dan Loket	3.08			-
	Jas/ bunga Rek. Yayasan Nuris 3	3.08			-
	PPh dan admin Rek. Yayasan Nuris 3	13.3			-
	Jasa / Bunga Rek. Yayasan Nuris 4	3.08			-
	PPh dan admin Rek. Yayasan Nuris 4	13.3			-
	Beli air galon MI	5.6			-
	Beli bolpoin penulisan ijasah MI	7.14			-
	Pelatihan tilawati 4 guru an. MI	7.3			-
	Penerimaan				-
	SPP SANI	1.2 (1)			-
	SPP Paud	1.2 (2)			-
	SPP TK	1.2 (3)			-

2) Neraca

Neraca adalah salah satu laporan keuangan yang penting dalam akuntansi yang digunakan untuk menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Neraca secara umum terdiri dari dua bagian utama: aset dan kewajiban bersih (ekuitas). Secara konseptual, neraca mengikuti prinsip dasar bahwa total aset suatu entitas harus sama dengan total kewajiban bersih (ekuitas) pada saat yang sama.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan Neraca Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, yakni:

“Untuk laporan neraca yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember itu kita catat per periode yakni pertahun ya mbak, yang di catat itu terkait aktiva dan pasiva mbak, bisa diliat di laporan neraca nya”.⁷⁴

Hal tersebut dilengkapi oleh Staff TU Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Ibu Siti Solehah, yakni:

“Neraca kita mencatat nya per periode mbak terkait aktiva seperti kas tunai, kas bank, dan piutang pegawai. Pasiva seperti kewajiban dan modal.”⁷⁵

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Jember menyajikan laporan neraca selama satu periode, yakni satu tahun. Pos-

⁷⁴ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁷⁵ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

pos yang disajikan yaitu aktiva lancar, kewajiban, dan modal. Berikut Neraca Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Tahun 2023-2024.

Gambar 4.6
Neraca
Yayasan Nurul Islam jember
Tahun Pelajaran 2023-2024

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR (ASET LANCAR)		LIABILITAS (KEWAJIBAN)	Rp -
KAS TUNAI	Rp -	EKUITAS (MODAL)	
KAS BANK :		DANA REGULER (PER, 04 NOVEMBER 2023)	Rp -
- REK. NURIS JEMBER	Rp -	DANA NON REGULER TAHUN PELAJARAN 2023/2024	Rp -
- REK. YAYASAN NURUL ISLAM 1 (EDC & OPERASIONAL)	Rp -	DANA LES SMA, MA DAN DANA PONDOK TAHUN PELAJARAN 2023/2024	Rp -
- REK. YAYASAN NURUL ISLAM 3 (OSIS, OSIM & PTO)	Rp -	DANA LAUNDRY, TAB WALI DAN UANG SAKU 2023/2024	Rp -
- REK. YAYASAN NURUL ISLAM 4 (SERAGAM PONDOK)	Rp -	DANA BELUM TERINCI	Rp -
- REK. YAYASAN NURUL ISLAM (BRI) / (OPERASIONAL)	Rp -	DANA TAHUN PELAJARAN 2022/2023	Rp -
PIUTANG PEGAWAI	Rp -	- DANA NON REGULER TAHUN PELAJARAN 2022/2023	Rp -
- BON PRIBADI	Rp -		
- BON SP KOPERASI	Rp -		
- BON BRI	Rp -		
TOTAL AKTIVA	Rp -	TOTAL PASIVA	Rp -

2. Kesesuaian Antara Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas kecil dan menengah yang tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya secara publik. Kesesuaian antara laporan keuangan dengan SAK ETAP sangat penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh entitas sesuai dengan standar yang relevan dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan. Kesesuaian antara laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP akan mencakup berbagai hal, di antaranya:

a. Penyajian Wajar

Penyajian wajar dalam pencatatan laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan

arus kas suatu entitas terkait. Penyajian wajar dalam laporan keuangan digambarkan dengan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.⁷⁶

Peneliti disini melakukan beberapa wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu ibu Aniyatul Karimah, S.Si. selaku Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, dalam wawancara peneliti menanyakan mengenai penyajian wajar laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam dalam satu periode. Beliau menjelaskan bahwa penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah sesuai secara wajar dengan posisi keuangan yaitu mencatat pemasukan, pengeluaran, dan neraca.

“Untuk penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah sesuai secara wajar ya mba, jika ada transaksi pengeluaran atau pemasukan kita catat di pengeluaran dan pemasukan, jika ada neraca kita catat pada tabel neraca.”⁷⁷

Hal tersebut dilengkapi oleh Staff TU Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Ibu Siti Solehah, beliau menjelaskan penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan posisi keuangan dan sudah disajikan secara jujur sesuai dengan nota atau bukti transaksi, jika tidak ada transaksi maka tidak dicatat, yakni :

“Sekilas penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah sesuai antara posisi keuangan, sesuai dengan nota secara jujur. Seperti pengeluaran dicatat di

⁷⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 14, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

⁷⁷ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

pengeluaran, pemasukan dicatat di tabel pemasukan. Kalau tidak ada bukti transaksi atau nota kita tidak akan mencatat keuangan itu, jadi harus ada bukti transaksi.”⁷⁸

Ibu Diana Retno Wulandari, S.Si. selaku Sekretaris Koordinator Kepala Bidang Pondok Pesantren Nurul Islam Jember juga menambahkan argumentasi nya dalam wawancara berikut, beliau menjelaskan laporan keuangan sudah disesuaikan seperti pemasukan, pengeluaran, dan saldo, yakni:

“Setahu saya dalam laporan keuangan kita sudah disesuaikan dengan yang sudah tertera ya mbak, seperti pemasukan, pengeluaran, saldo itu saja sih mbak sedetailnya bendahara yang mengetahui.”⁷⁹

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat menyimpulkan yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah menyusun laporan keuangan tetapi masih belum sesuai kategori penyajian wajar. Hal ini karena Pondok Pesantren Nurul Islam Jember belum terlalu memperhatikan tentang kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan, dan beban. Hasil dari pemaparan narasumber sebagai pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang menjelaskan bahwa laporan keuangan dicatat dengan adanya transaksi dan buktinya seperti nota, jika tidak ada transaksi maka tidak akan dicatat artinya penyajiannya jujur dan transparan yaitu siapa saja bisa akses. Pelaporan keuangan kepada pengasuh atau Koordinator Kepala Bidang dilakukan sekali dalam satu minggu.

⁷⁸ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁷⁹ Diana Retno Wulandari, di wawancara oleh Penulis, Jember, 24 Februari 2024.

b. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP diberlakukan.⁸⁰

Peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan narasumber selaku Kepala Bagian Keuangan ibu Aniyatul Karimah, S.Si. mengenai penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah mematuhi SAK ETAP atau belum mematuhi hal tersebut. Beliau menjelaskan bahwa belum mengetahui tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan yang disajikan meliputi pemasukan, pengeluaran, rekapitulasi pemasukan & pengeluaran, buku kas, dan neraca. Di Pondok Pesantren, tidak ada laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas karena merupakan lembaga pendidikan. Sumber dana bersala dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) siswa yang digunakan untuk pembayaran gaji pegawai dan pemeliharaan sarana dan prasarana, yakni :

“Sebelumnya saya belum tau apa itu SAK ETAP. Kita itu di Yayasan pendidikan kan mbak, sumber dananya itu dari SPP siswa untuk penggunaan nya biaya pendidikan diperuntukkan

⁸⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 11, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

untuk gaji pegawai sama sarana & prasarana. Yayasan pendidikan itu tidak mengambil laba mbak, jadi bisa disimpulkan sendiri. Untuk penyajian laporan keuangannya disini meliputi neraca, pengeluaran, pemasukan, rekapitulasi pengeluaran dan pemasukan. Disini tidak ada laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas mbak karena lembaga pendidikan atau perusahaan jasa.”⁸¹

Dengan dilanjutkan pertanyaan kepada Ibu Siti Solehah selaku Staff TU Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, beliau menjelaskan bahwa telah mengetahui SAK ETAP. Menurut Ibu Siti, laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena pondok pesantren merupakan perusahaan jasa, sehingga fokusnya lebih pada operasional dan tidak mencakup laporan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Sedangkan laporan keuangan sesuai SAK ETAP ada 5 yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yakni:

“Saya pernah dengar SAK ETAP ini, kalau perusahaan jasa itu beda sama perusahaan dagang mbak, kalau perusahaan jasa itemnya lebih ke operasional aja jadi untuk laporan keuangan yang diterapkan disini belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena disini tidak ada laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Sedangkan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP itu ada 5 yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.”⁸²

Pertanyaan selanjutnya dijawab oleh ibu Diana Retno Wulandari, S.Si. selaku Sekretaris Koordinator Kepala Bidang Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, beliau menjelaskan bahwa tidak

⁸¹ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁸² Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

mengetahui apa itu SAK ETAP tetapi yang disajikan yaitu laporan pemasukan, pengeluaran, neraca, dan arus kas, berikut:

“Untuk SAK ETAP saya tidak mengetahui mbak, yang lebih mengetahui itu Bendahara karna itu bukan tugas saya.”⁸³

Hasil dari peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dapat kita ketahui bahwa hanya beberapa dari pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang mengetahui SAK ETAP terdapat juga yang hanya mengetahui dasar SAK ETAP. Pondok Pesantren Nurul Islam Jember belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP karena di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tidak ada laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Sedangkan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP ada 5 yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

c. Penyajian yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten.⁸⁴ Peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan narasumber dengan seputar pertanyaan mengenai penyajian laporan keuangan yang konsisten selama satu periode. Hal tersebut dijelaskan oleh Kepala Bagian Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ibu Aniyatul Karimah, S.Si bahwa penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi dan konsisten

⁸³ Diana Retno Wulandari, di wawancara oleh Penulis, Jember, 24 Februari 2024.

⁸⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 12, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

dilaporkan dalam satu minggu satu kali kepada Koordinator Kepala Bidang saldonya berapa, pengeluaran nya berapa, dan pemasukan nya berapa, yakni :

“Dalam penyajian laporan keuangan kami membuatnya sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan misal ada transaksi pemasukan dan pengeluaran kita catat lalu kita laporkan kepada Koordinator Kepala Bidang Pondok Pesantren sekali dalam satu minggu saldonya berapa, pengeluaran berapa, dan pemasukan berapa, namanya laporan itu sebenarnya cuma pengeluaran, pemasukan, dan saldo saja mbak”⁸⁵

Hal tersebut juga mendapat tambahan jawaban oleh Staff TU Bagian Keuangan Ibu Siti Solehah, Beliau menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah membuat laporan keuangan konsisten sesuai dengan transaksi yang ada dan tidak memanipulasi laporan tersebut, yakni:

“Kita membuat laporan keuangan konsisten yaitu sesuai transaksi yang ada dan tidak memanipulasi laporan tersebut.”⁸⁶

Ibu Diana Retno Wulandari, S.Si. selaku Sekretaris Koordinator Kepala Bidang menambahkan penjelasannya, menurut beliau penyajian laporan keuangan sudah konsisten sesuai dengan pos-pos atau tabel yang ada dalam laporan keuangan, seperti kredit masuk kredit, debit masuk debit, yakni:

“Sudah konsisten mbak penyajian yang sudah sesuai dengan pos-pos atau table yang ada dalam laporan keuangan, kalau mudahnya bisa kita bilang kalau kredit ya masuk kredit kalau debit ya masuk debit.”⁸⁷

⁸⁵ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁸⁶ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁸⁷ Diana Retno Wulandari, di wawancara oleh Penulis, Jember, 24 Februari 2024.

Hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut dengan beberapa pengurus Pondok Pesantren mendapatkan jawaban yaitu dalam pencatatan laporan keuangan yang disajikan oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah konsisten hal tersebut dapat dilihat pencatatan yang dilakukan setiap adanya transaksi namun belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP.

d. Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan entitas meliputi:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Arus Kas
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, pada kesempatan wawancara yang dilakukan peneliti mengajukan pertanyaan mengenai kelengkapan laporan keuangan yang disajikan oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember selama satu periode. Hal tersebut dijelaskan oleh Ketua Bidang Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Aniyatul Karimah, S.Si. Beliau menjelaskan bahwa pembuatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember setiap hari jika ada transaksi, tetapi untuk pelaporannya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Untuk laporan keuangan yang disajikan yaitu neraca dan laporan arus kas, yaitu:

“Kalau pembuatan laporan itu kita setiap hari, tapi kalau pelaporannya kepada Koordinator Kepala Bidang kita setiap satu minggu sekali. Untuk laporan keuangan kita membuat neraca dan laporan arus kas.”⁸⁸

Dalam pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan tambahan jawaban oleh ibu Siti Solehah selaku Staff TU Bagian Keuangan. Beliau menjelaskan kelengkapan laporan keuangan di Yayasan Nurul Islam Jember selama satu periode itu ada laporan pemasukan, pengeluaran, neraca, laporan arus kas, dan rekapitulasi transaksi BNI direct. Pondok Pesantren tidak membuat laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas karena lembaga pendidikan atau perusahaan jasa.

“Untuk kelengkapan laporan keuangan di Yayasan Nurul Islam Jember selama satu periode itu ada laporan pemasukan, pengeluaran, neraca, laporan arus kas, dan rekapitulasi transaksi BNI direct. Itu saja sih mbak, disini tidak ada laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas mbak karena lembaga pendidikan atau perusahaan jasa.”⁸⁹

Penjelasan diatas ditambahkan oleh Ibu Diana Retno Wulandari, S.Si. selaku Sekretaris Koordinator Kepala Bidang Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Beliau menjelaskan bahwa laporan keuangan nya sudah sesuai yaitu pemasukan, pengeluaran, dan neraca, yakni:

“Laporan keuangan nya disini sudah sesuai yaitu pemasukan, pengeluaran, dan ada neraca. Saya kurang tau mbak, lebih jelasnya yang tau itu Bendahara mbak.”⁹⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah menyajikan laporan keuangan

⁸⁸ Aniyatul Karimah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁸⁹ Siti Solehah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 11 November 2023.

⁹⁰ Diana Retno Wulandari, di wawancara oleh Penulis, Jember, 24 Februari 2024.

yaitu neraca, laporan arus kas, dan catatan akhir laporan keuangan. Di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tidak menyediakan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas karena lembaga pendidikan atau perusahaan jasa tidak ada laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Sedangkan laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK ETAP meliputi : Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan akhir laporan keuangan. Hasil dari kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Nurul Islam Jember belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap.

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

1) Neraca

Pada laporan keuangan neraca Yayasan Nurul Islam Jember menyajikan aktiva lancar, liabilitas, ekuitas. Neraca mencakup pos-pos yaitu:

- a) Kas tunai
 - b) Kas Bank
 - c) Piutang pegawai
 - d) Utang usaha
 - e) Ekuitas (Gambar 4.6)
- ##### 2) Laporan Laba Rugi

Pondok Pesantren Nurul Islam jember tidak menyajikan laporan laba rugi, karena lembaga pendidikan atau perusahaan jasa

tidak membuat laporan laba rugi berbeda dengan perusahaan dagang.

3) Laporan Arus Kas

Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sudah mencatat secara detail terkait informasi keluar dan masuknya uang dalam satu periode yaitu dalam satu bulan baik tunai maupun kredit. (Gambar 4.5)

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Pondok Pesantren Nurul Islam jember tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, karena lembaga pendidikan atau perusahaan jasa tidak membuat laporan perubahan ekuitas berbeda dengan perusahaan dagang.

5) Catatan Akhir Laporan Keuangan

Pondok Pesantren Nurul islam Jember tidak menyajikan laporan catatan akhir laporan keuangan dikarenakan peneliti tidak menemukan bukti adanya catatan akhir laporan keuangan baik dalam bentuk buku maupun dalam file.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah gagasan peneliti dari keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan ungkap dari lapangan. Setelah ditemukan beberapa data dalam penelitian, baik dalam penelitian dalam bentuk wawancara, maupun dokumentasi yang diperoleh dari

pihak-pihak yang bersangkutan dan mengetahui tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember maka peneliti akan menjelaskan data temuan sebagai berikut yaitu:

1. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Laporan keuangan adalah rangkuman dari aktivitas keuangan suatu entitas yang disajikan dalam bentuk tertentu, biasanya dalam bentuk tabel atau format laporan standar. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada tanpa meninggalkan Al-Quran dan As-Sunnah dari Nabi Muhammad SAW. Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah berupaya dalam meningkatkan efektifitas laporan keuangan pesantren itu sendiri.

Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah menyajikan laporan keuangan, namun masih dalam format yang sederhana. Dalam pencatatan aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat semua transaksi yaitu pemasukan, pengeluaran, rekapitulasi pemasukan & pengeluaran, dan rekapitulasi transaksi BNI direct. Dalam penyusunan laporan keuangan, pondok pesantren masih mengikuti kebijakan dan aturan yang ditetapkan oleh yayasan. Laporan keuangan yang dicatat mencakup laporan arus kas dan neraca. Setiap aktivitas keuangan dicatat dengan lengkap, dengan mencatat transaksi dan menyertakan bukti seperti nota.

Jika tidak ada transaksi, maka tidak akan dicatat. Laporan keuangan memiliki sifat transparan sehingga dapat diakses oleh semua pihak. Pelaporan ini dilakukan kepada Koordinator Kepala Bidang sekali dalam seminggu.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP ada 5 yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Komponen laporan keuangan menurut SAK ETAP yaitu asset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, beban. Pentingnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP bagi pondok pesantren karena memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan penggunaan dana kepada pihak terkait seperti donatur, pengelola, dan otoritas terkait, membantu dalam mengelola keuangan secara efisien dan efektif dengan menyediakan informasi yang akurat tentang arus kas, aset, dan kewajiban, dan membantu membangun kepercayaan dari pihak eksternal seperti donatur, lembaga keuangan, dan pemerintah, yang dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan pondok pesantren.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Nurhikmah, Ayus Ahmad Yusuf, Nining Wahyuningsih yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)” dimana pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Pembangunan Mandirancan masih dilakukan secara sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yaitu pemasukan dan pengeluaran. Dalam menyusun laporan keuangan masih mengikuti kebijakan dan aturan dari yayasan. Laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan hanya laporan posisi keuangan. Jika dilihat dari siklus akuntansi yang dilakukan oleh pondok pesantren memang sudah memenuhi standar yaitu adanya bukti transaksi, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Walaupun dalam penerapan pemostingian transaksi dari jurnal ke buku besar masih jarang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli safitri yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP Al Faruqi Riau (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP)” dimana Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren yang diterapkan SMP Pondok Pesantren Al-Faruqi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum di dalam akuntansi syariah. Terutama dalam laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan lainnya.

2. Kesesuaian Antara Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.⁹¹ Pondok Pesantren Nurul Islam Jember memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu kurangnya pemahaman pengurus pondok dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga belum dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sangat diperlukan untuk membantu melaporkan keuangan yang terjadi pada Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Pada umumnya terdapat lima unsur utama dalam pembuatan laporan keuangan menurut SAK ETAP, di antaranya yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

⁹¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 1, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

a. Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan dan beban.⁹²

Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah menyusun laporan keuangan tetapi masih belum sesuai kategori penyajian wajar. Hal ini karena Pondok Pesantren Nurul Islam Jember belum terlalu memperhatikan tentang kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan, dan beban. Penyajian laporan keuangan mencakup pencatatan setiap transaksi seperti nota. Jika tidak ada transaksi, maka tidak akan dicatat, menunjukkan keterbukaan dan transparansi dalam pelaporan. Hal ini memungkinkan aksesibilitas bagi siapa saja yang ingin mengakses informasi keuangan. Pelaporan keuangan kepada pengasuh atau Koordinator Kepala Bidang dilakukan sekali dalam satu minggu.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sulistiani yang berjudul “Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren” yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai kategori penyajian wajar, karena Pondok

⁹² Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 14, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

Pesantren belum terlalu memperhatikan tentang kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan, dan beban. Pondok pesantren masih menggunakan sistem single entry dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelian yang dilakukan oleh Diah Nurhikmah “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)” yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai kategori penyajian wajar, karena Pondok Pesantren belum terlalu memperhatikan tentang kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan, dan beban. Pondok pesantren masih menggunakan sistem single entry dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya memenuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.⁹³ Kepatuhan terhadap SAK ETAP mengharuskan pondok pesantren untuk konsisten dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang telah ditetapkan.

Pondok Pesantren Nurul Islam Jember belum sepenuhnya mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

⁹³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 14, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

Publik (SAK ETAP) karena tidak menyajikan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Kurangnya pengetahuan pengurus tentang SAK ETAP menyebabkan pondok pesantren hanya menyajikan neraca dan laporan arus kas saja. Sedangkan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP ada 5 yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Diah Nurhikmah, Ayus Ahmad Yusuf, dan Nining Wahyuningsih yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)” menyatakan bahwa Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren berdasarkan SAK ETAP. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren. Laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan hanya laporan posisi keuangan. Jika dilihat dari siklus akuntansi yang dilakukan oleh pondok pesantren memang sudah memenuhi standar yaitu adanya bukti transaksi, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Walaupun dalam penerapan pemostingian transaksi dari jurnal ke buku besar masih jarang dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Patimah “Analisis Penerapan Keuangan Berdasarkan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren” yaitu dalam penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren, pembuatan laporan keuangan seperti buku kas, laporan pemasukan dan pengeluaran, pondok pesantren membuat laporan keuangan sederhana yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk pencatatan laporan keuangan PONPES dilakukan oleh pengelola keuangan yang akan ditandatangani oleh pimpinan, bendahara atau sekretaris.

c. Penyajian yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten, kecuali:

- 1) Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam Bab 9 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan;
- 2) SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian.

Jika penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan diubah, maka entitas harus reklasifikasi jumlah komparatif kecuali jika reklasifikasi tidak praktis. Entitas harus mengungkapkan hal-hal berikut jika jumlah komparatif direklasifikasi:

- 1) Sifat reklasifikasi;
- 2) Jumlah setiap atau kelompok dari pos yang direklasifikasi; dan

3) Alasan reklasifikasi.⁹⁴

Pencatatan laporan keuangan yang disajikan oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah konsisten hal tersebut dapat dilihat pencatatan yang dilakukan setiap adanya transaksi namun belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena terdapat pos-pos yang belum disajikan dalam laporan keuangan seperti persediaan, asset tetap dalam neraca dan penghasilan dalam laporan laba/rugi.

Penyajian yang konsisten dalam laporan keuangan pondok pesantren sesuai dengan SAK ETAP mencakup penggunaan metode akuntansi yang tetap dan tidak berubah secara tiba-tiba, serta penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten dari tahun ke tahun. Ini memastikan bahwa informasi keuangan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan memberikan kesinambungan dalam analisis keuangan. Selain itu, disiplin dalam pencatatan transaksi harian juga diperlukan untuk menjaga konsistensi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Patimah yang berjudul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren” menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang disajikan telah konsisten dimana setiap transaksi yang terjadi langsung dicatat di buku kas baik pengeluaran dan pemasukan. Misalnya setoran uang kas,

⁹⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 16, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

maka transaksi ini langsung dicatat sesuai di laporan pemasukan pondok pesantren. Untuk laporan pengeluaran seperti biaya transportasi santri berobat, maka setiap transaksi yang terjadi setiap harinya langsung ditulis sesuai pengeluaran yang dikeluarkan namun belum sesuai dengan SAK ETAP. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Nurun Nafila “Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BUMDES Karya Mandiri di Desa Balung Kulon Jember” menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang disajikan telah konsisten dimana setiap transaksi, seperti pembelian dan penjualan, telah dilakukan sesuai dengan tempatnya dalam laporan keuangan Bumdes Karya Mandiri.

d. Laporan Keuangan Lengkap

1) Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) kas dan setara kas;
- b) piutang usaha dan piutang lainnya;
- c) persediaan;
- d) properti investasi;
- e) aset tetap;
- f) aset tidak berwujud;
- g) utang usaha dan utang lainnya;

- h) aset dan kewajiban pajak;
- i) kewajiban diestimasi;
- j) ekuitas.⁹⁵

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan neraca di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember adalah:

- a) Aset menyajikan akun berikut: Kas dan Setara Kas yang terdiri dari Kas Tunai dan Kas Bank, Piutang Pegawai.
- b) Kewajiban yaitu Utang Usaha
- c) Ekuitas terdapat Dana Reguler seperti sumbangan atau kontribusi rutin yang diberikan oleh santri atau orang tua santri kepada pondok pesantren setiap bulannya, Dana Non Reguler yaitu sumber pendanaan yang diterima diluar sumbangan atau kontribusi rutin bulanan dari santri atau orang tua santri seperti zakat, wakaf, sumbangan khusus, Dana Les SMA/MA, Dana Dana Laundry, Tab Wali, dan Uang Saku.

Laporan neraca Pondok Pesantren Nurul Islam Jember merupakan neraca yang disusun satu kali dalam satu tahun atau satu periode. Dalam penyusunan neraca oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember belum sesuai dengan SAK ETAP karena pos dalam yang disusun dalam neraca Pondok Pesantren Nurul Islam Jember masih ada yang tidak tertera seperti persediaan, aset tetap, kewajiban pajak, dan kewajiban diestimasi.

⁹⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 19, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

Persediaan menurut IAI dalam Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 merupakan (1) aset yang tersedia untuk tujuan dijual dalam kegiatan usaha normal. (2) aset dalam proses produksi atau dalam perjalanan. (3) aset dalam bentuk bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi atau dalam pelayanan jasa.⁹⁶ Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan digunakan dalam operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. Kewajiban pajak adalah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh sebuah perusahaan kepada pemerintah sebagai pembayaran pajak atas pendapatan yang diperoleh. Kewajiban diestimasi adalah kewajiban yang jumlahnya belum pasti atau belum dapat ditentukan secara tepat, namun harus diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia.

(2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam

⁹⁶ Nur Qomariyah, Nur Ika Mauliyah, "Implementasi Sistem Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember," *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* 4, no. 1 (2023): 97 <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=15843017449417329380&btnI=1&hl=id>

periode terjadinya perubahan.⁹⁷ Laporan laba rugi dan saldo laba menyajikan laba atau rugi entitas dan perubahan saldo laba untuk suatu periode pelaporan.⁹⁸

Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tidak membuat laporan laba rugi karena di lembaga pendidikan atau perusahaan jasa tidak membuat laporan laba rugi. Sedangkan Laporan Laba Rugi ini akan menginformasikan kepada suatu entitas atau perusahaan jasa berapa pendapatan yang diperoleh selama suatu tahun, berapa beban yang terjadi selama suatu tahun sehingga dapat diketahui laba atau rugi yang terjadi di tahun berjalan, maka perusahaan jasa perlu menyusun laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan selama tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, apakah lebih baik atau lebih buruk. Salah satu laporan keuangan yang disusun adalah laporan laba rugi.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.⁹⁹

Dalam laporan keuangan arus kas Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terdapat komponen-komponen yaitu:

⁹⁷ Ikatan Akuntan Indonesia,23.

⁹⁸ Ikatan Akuntan Indonesia,27.

⁹⁹ Ikatan Akuntan Indonesia,28

- a) Aktivitas operasi yaitu arus kas dari aktivitas operasi penghasil utama pendapatan yaitu SPP, Infaq, BOS, BOP, BOPP.
 - b) Aktivitas investasi yaitu arus kas dari aktivitas investasi yaitu pengadaan sarana dan prasarana serta pemeliharaan sarana dan prasarana.
 - c) Aktivitas pendanaan yaitu Arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu piutang dan sarana prasarana.
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut.¹⁰⁰

Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tidak membuat laporan perubahan ekuitas karena di lembaga pendidikan atau perusahaan jasa tidak ada laporan perubahan ekuitas. Sedangkan Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih perusahaan selama periode akuntansi, Laporan perubahan ekuitas membantu pengguna

¹⁰⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009), 26, <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.

laporan keuangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam modal pemilik selama periode akuntansi. Laporan ini juga membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan suatu keputusan, maka penting bagi entitas yaitu pondok pesantren membuat laporan perubahan ekuitas.

5) Catatan Akhir Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.¹⁰¹

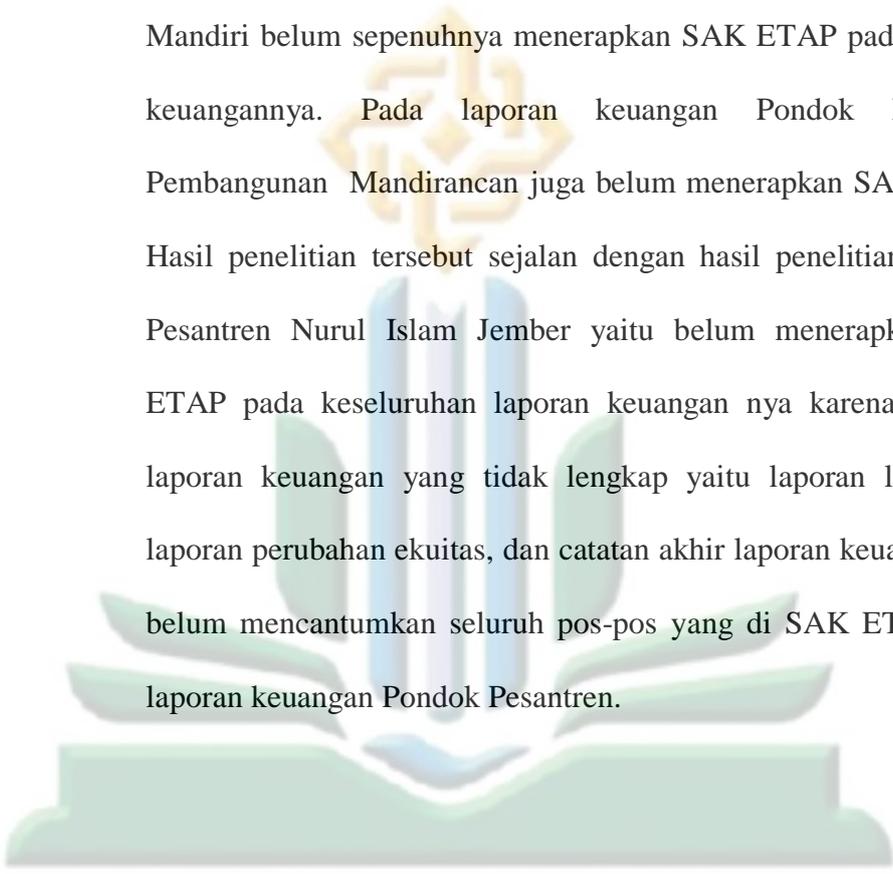
Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tidak membuat catatan atas laporan keuangan karena peneliti tidak menemukan data tersebut dalam bentuk file maupun dalam catatan buku atau berkas laporan keuangan. Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan Laporan Keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel, maka penting bagi pondok pesantren untuk membuat catatan atas laporan keuangan karena dengan membuat catatan atas laporan keuangan, pondok pesantren dapat

¹⁰¹ Ikatan Akuntan Indonesia, 34.

menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dan penggunaan dana yang diterima. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat, donatur, dan pemerintah. Catatan atas laporan keuangan membantu pondok pesantren dalam mengendalikan arus kas dan pengeluaran. Dengan memiliki pemahaman yang jelas tentang pendapatan dan pengeluaran, pondok pesantren dapat menghindari pemborosan dan kebocoran keuangan.

Desi Nurun Nafila “Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BUMDES Karya Mandiri di Desa Balung Kulon Jember” hasil dalam penelitian ini yaitu belum menerapkan SAK ETAP pada keseluruhan laporan keuangannya karena terdapat laporan keuangan yang tidak lengkap yaitu catatan akhir laporan keuangan dan belum mencantumkan seluruh pos-pos yang di SAK ETAP pada laporan keuangan Bumdes. Diah Nurhikmah, Ayus Ahmad Yusuf, Nining Wahyuningsih “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)” hasil dari penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren berdasarkan SAK ETAP. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren yaitu hanya laporan posisi keuangan.

Hasil dari kesimpulan diatas yaitu bahwa BUMDES Karya Mandiri belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangannya. Pada laporan keuangan Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan juga belum menerapkan SAK ETAP. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yaitu belum menerapkan SAK ETAP pada keseluruhan laporan keuangannya karena terdapat laporan keuangan yang tidak lengkap yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan akhir laporan keuangan dan belum mencantumkan seluruh pos-pos yang di SAK ETAP pada laporan keuangan Pondok Pesantren.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah menyajikan laporan keuangan, namun masih dalam format yang sederhana. Dalam pencatatan aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat semua transaksi yaitu pemasukan, pengeluaran, rekapitulasi pemasukan & pengeluaran, dan rekapitulasi transaksi BNI direct. Dalam penyusunan laporan keuangan yang dicatat mencakup laporan arus kas dan neraca sehingga pondok pesantren belum bisa mengidentifikasi aset, liabilitas dan aset neto yang dimiliki pondok pesantren.
2. Laporan keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember masih belum sesuai dengan SAK ETAP karena terdapat laporan keuangan yang belum dicatat yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan sedangkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP ada 5 yaitu neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan CALK. Kendala pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP adalah kurangnya sumber daya manusia yang kurang memahami tentang SAK ETAP tersebut.

B. Saran-saran

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Pondok pesantren seharusnya menominalkan nilai terkait aset tetap pesantren. Data atas aset tetap digunakan untuk menjaga nilai aset, memonitor penyusutan aset, mempermudah pembuatan anggaran, menciptakan manajemen risiko, dan meningkatkan keamanan dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang mengacu pada SAK ETAP.
2. Pondok pesantren khususnya yang sedang berkembang seharusnya mulai mempelajari disiplin ilmu mengenai penyusunan laporan keuangan pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini ditujukan agar pesantren dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja, serta penerimaan dan pengeluaran kas pesantren, dan diharapkan dapat memudahkan pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya, serta dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021. <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>
- Andarsari, Pipit. Rosita. "Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari-Malang." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022): 357-366. 10.31846/jae.v10i3.514
- Agustina, Rahma. "Analisis Implementasi SAK ETAP dan EMKM (Studi di Kawasan Religi PP Tebuireng Jombang)," *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE UN PGRI Kediri* 5, no. 2 (2020): 128-147. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.13804>
- Fadlol, M. Ainul. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 2 (2023): 270-276. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/8570>.
- Indonesia, Ikatan. Akuntan. *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018. [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20\(28%20Mei%202018\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Buku%20Pedoman%20Akuntansi%20Pesantren%20(28%20Mei%202018).pdf)
- Indonesia, Ikatan. Akuntan. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2009. <https://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>.
- Lintong, Jerry. Sonny. "Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes Kineauan Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 16, no. 1 (2020): 95-100. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/view/1597>.
- Navila, Desi. Nurun. "Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Mandiri Di Desa Balung Kulon Jember." Skripsi, UIN Khas JEMBER, 2022.
- Nilasari, Yekti. "Akuntansi Pesantren Berbasis Kewirausahaan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Aplikasi Myob." *Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023). <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1299>
- Nurhikmah, Diah. "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan." Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.

- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: 2014).
<http://lib.stieipwija.ac.id:8123/inlislite3/opac/detail-opac?id=643>.
- Patimah, Siti. "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Pondok Pesantren." *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI* 2, no. 1 (2021): 32-38.
<https://www.jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2026>.
- Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Safitri, Yuli. "Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP Al-Faruqi Riau (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP)." Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sulistiani, Dwi. "Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren." *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020): 31-48.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/7198>.
- Susanto, S. "Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 41-50. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3601>.
- Syahrman. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT.Narasindo Mitra Perdana." *Jurnal Instusi Politeknik Ganesha Medan* 4, no. 2 (2021): 283-290.
<https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/11151>.
- Solikhah. "Fenomena Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Berdasar Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK No.45." *Jurnal Akuntansi danBisnis* 3, no. 1 (2019): 26. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/sar/>
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 71.
<http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- Krisdiyanto, Gatot. "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019): 14.
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/337/264/1272>
- Yuesti, Anik. *Akuntansi Sektor Publik*. Denpasar: CV. Noah Aletheia, 2020.
<https://www.journals.segce.com/index.php/KARTI/article/view/137>.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Ledy Diana Safitri
NIM : 204105030017
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Jember, 13 Mei 2024

anda tangan



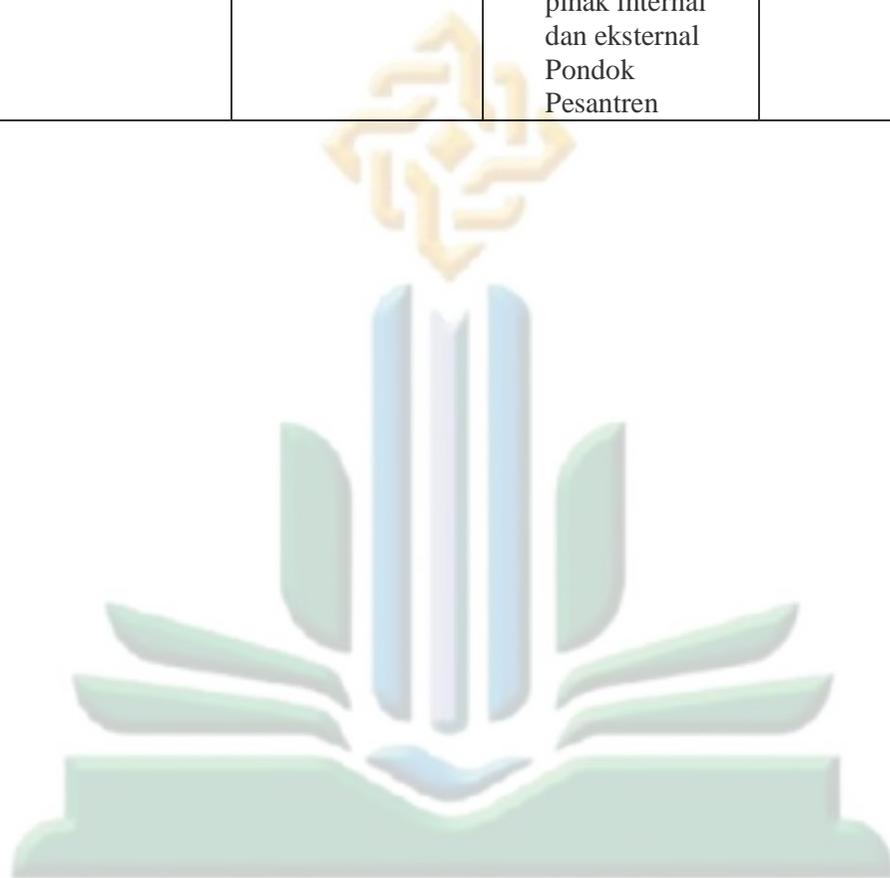
Ledy Diana Safitri
NIM. 204105030017

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	1. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Implementasi SAK ETAP	a. Pemahaman staf terhadap SAK ETAP b. Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP c. Hambatan atau kendala implementasi SAK ETAP d. Dampak positif atau negatif dari implementasi SAK ETAP	1. Informan - Bendahara - Staff TU - Sekretaris 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian : <i>Kualitatif</i> 2. Jenis Penelitian : <i>Deskriptif</i> 3. Lokasi Penelitian : <i>Pondok Pesantren Nurul Islam Jember</i> 4. Pengumpulan Data : a. <i>Observasi</i> b. <i>Wawancara</i> c. <i>Dokumentasi</i> 5. Analisa Data : a. <i>Reduksi Data</i> b. <i>Penyajian Data</i> c. <i>Kesimpulan atau Verifikasi</i> 6. Validasi Data : a. <i>Triangulasi</i> b. <i>Menggunakan bahan referensi</i>	1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren Nurul Islam Jember? 2. Bagaimana kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP?
	2. Penyusunan Laporan Keuangan	1. Proses Pelaporan Keuangan 2. Penggunaan Laporan	a. Proses penyusunan laporan keuangan b. Pengumpulan Data c. Penyajian Laporan Keuangan a. Penggunaan Laporan			

		Keuangan	Keuangan oleh pihak internal dan eksternal Pondok Pesantren			
--	--	----------	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Formulir Pengumpulan Data

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Jumat, 8 September 2023	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian	
2	Rabu, 1 November 2023	Memberikan surat izin penelitian	
3	Sabtu, 11 November 2023	Wawancara mengenai penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bersama Ibu Aniyatul Karimah, S.Si	
4	Sabtu, 11 November 2023	Wawancara mengenai penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bersama Ibu Siti Solchah	
5	Senin, 26 Februari 2024	Wawancara mengenai penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bersama Ibu Diana Retno Wulandari, S.Si	
6	Sabtu, 11 November 2023	Wawancara mengenai kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP bersama Ibu Aniyatul Karimah, S.Si	
7	Sabtu, 11 November 2023	Wawancara mengenai kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP bersama Ibu Siti Solehah	
8	Senin, 24 Februari 2024	Wawancara mengenai kesesuaian pelaporan keuangan di pondok pesantren Nurul Islam Jember dengan SAK ETAP bersama Ibu Diana Retno Wulandari, S.Si	
9	Kamis, 2 Mei 2024	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 2 Mei 2024

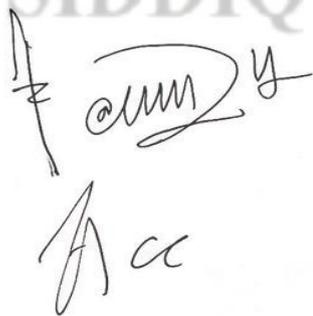
A.n. Sekretaris
Koordinator Kepala
Bidang Pondok
Pesantren Nurul Islam
Jember


**Diana Retno
Wulandari, S.Si**

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ?
2. Siapa pendiri/tokoh utama di balik pendirian Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
3. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dari masa ke masa?
4. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
5. Apa saja kegiatan keagamaan yang sering ada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
6. Bagaimana penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
7. Apakah ada kendala selama mengurus keuangan pondok?
8. Darimana saja sumber pendapatan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
9. Apakah ada asset lain seperti alat tulis untuk kebutuhan Pondok Pesantren?
10. Apakah Pondok Pesantren memiliki utang?
11. Bagaimana penggunaan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
12. Bagaimana siklus laporan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
13. Laporan keuangan model apa yang digunakan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ini?
14. Bagaimana sistem pelaporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
15. Apakah laporan keuangan diumumkan/tidak?
16. Apakah SDM pengelola keuangan sudah sesuai dengan pendidikan?
17. Apakah Ibu mengetahui apa itu SAK ETAP/PAP?
18. Apakah penyajian laporan keuangan disini sudah sesuai dengan SAK ETAP?
19. Apakah penyajian laporan keuangan nya konsisten setiap periode?
20. Apa saja kelengkapan laporan keuangan yang di catat?

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


A cc

3. Dokumentasi



Wawancara bersama Kepala Bidang Keuangan



Wawancara bersama Staff TU Bagian Keuangan



Wawancara bersama Sekretaris Koordinator Kepala Bidang

4. Surat Keterangan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>




Nomor : B-1922-Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023 30 Oktober 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
Jl. Pangandaran No.48, Antirogo, Sumbersari, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Ledy Diana Safitri
NIM : 204105030017
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember" di lingkungan Lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu







YAYASAN NURUL ISLAM (NURIS)

AKTE NOTARIS DEWI MARDIANA, S.H., M.Kn. No. 3 Tgl 29 November 2023
Alamat : Jl. Pangandaran 48 Antirogo Sumbersari Jember 68125 Telp. (0331) 339544

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 109 / YNI-JBR / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Retno Wulandari, S.Si
Jabatan : Sekretaris Koord. Kepala Bidang Yayasan Nurul Islam Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ledy Diana Safitri
NIM : 204105030017
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jenjang : S1
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terhitung mulai tanggal 11 November 2023 sampai 24 Februari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul **“ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 02 Mei 2024
Sekretaris Koord. Kepala Bidang


Diana Retno Wulandari, S.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ledy Diana Safitri
NIM : 204105030017
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Mei 2024

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Mativah Ylfah, M.E.I

DEK 13770914 20050 1 2004



Dipindai dengan CamScanner





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ledy Diana Safitri
NIM : 204105030017
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 6 Mei 2024
Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dipindai dengan CamScanner

iii



BIODATA PENULIS



Nama : Ledy Diana Safitri

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 21 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Jereng Timur, Desa Gugut, Kecamatan
Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Email : ledydiana433@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Gugut 02
2. SMP Negeri 1 Pant
3. SMK Negeri 1 Jember